



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA ERIA

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DEBY ATIKAH

12110623337

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SU LTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2026M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS SWASTA ERIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dan Tugas-tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DEBY ATIKAH

12110623337

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SU LTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2026M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Swasta Eria*” yang disusun oleh Deby Atikah, NIM.12110623337 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1447 H

2025 M

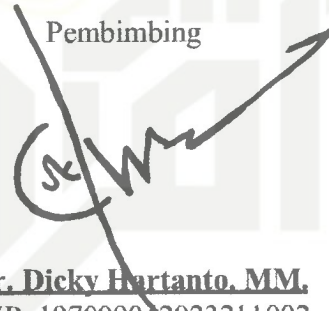
Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Yulia Novita, S.Pd.L.M.Par.
NIP. 196807132014112001

Pembimbing



Dr. Dicky Hartanto, MM.
NIP. 197009042023211002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Swasta Eria*" yang disusun oleh **Deby Atikah**, NIM.12110623337 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1447 H/09 Desember 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1447
09 Desember 2025

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Ansharullah, SP.M.Ec.

Penguji II


Naskah, M.Pd.E.

Penguji III


Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji IV


Wardani Purnamasari, M.Pd.E.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Amirah Dinalaty, M. Pd, Kons

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi, alamin segala puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Swasta Eria. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membina manusia dari alam kejahilan hingga menuju kealam yang penuh dengan keberkahan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa, penyajian, maupun isi pembahasan, meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi diri penulis sendiri, dan umumnya bagi para pembaca. Adapun tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Prof. Hj Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi, Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Indah Wati, M.Pd.E selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Dicki Hartanto, MM. Selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Cinta Pertamaku, Ayahanda Aswin bahar Lubis, Sosok yang selalu menjadi panutan dalam hidupku. sosok pertama yang menyambut kehadiran penulis ke Dunia dengan penuh kebahagiaan. Ayah, Setiap butiran keringat yang jatuh, setiap doa yang kau panjatkan, semua itu menjadi kekuatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagiku untuk terus melangkah. Terima kasih atas pelajaran yang membuatku mampu menjadi lebih dewasa, Semoga Dengan Adanya Skripsi ini dapat membuat ayah lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak pertamanya ini menyanggah gelar sarjana. Besar harapan penulis berjanji akan terus menjadi kebanggaanmu, seperti engkau yang selalu mejadi kebanggaanku.

7. Pintu Surgaku, Ibunda Ika Sri Lesmana, Anugerah terindah dari Allah yang Dititipkan untuk ku, Tak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta dan kasih sayangmu, Pelukanmu adalah tempat teraman bagiku, dan doamu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidupku, Terimakasih atas air mata yang tak pernah kau tunjukkan, atas doamu yang tak pernah putus, dan atas kasih sayangmu yang tak pernah meminta balas ,Terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, dan perjuangan yang kau lakukan demi masa depanku. Semua yang aku raih hari ini tidak lepas dari ketulusan dan kasih sayangmu. Semoga suatu saat aku bisa membalasnya, Segala pencapaian ini Sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga untukmu.
8. Tersayang, Adikku Muhammad Fauzan, Terimakasih untuk kebersamaan yang membuat langkah ku menjadi ringan, Tumbuhlah Lebih Baik, Tumbuhlah Dengan Penuh Harapan, Maafkan segala ketidak sempurnaan dalam perjalanan ini, Namun percayalah, untukmu kuberikan dunia.
9. Pemilik Nim 12111222127, Ananda Fadilla Riyani, Sahabat Baikku. Terima kasih atas semangat dan dorongan yang telah diberikan, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena selalu percaya bahwa penulis mampu berada dititik ini, Kita bukan teman sejak awal, tapi perjalanan PPL mengajarkan kita untuk saling mengenal satu sama lain, Namun tidak sedikit momen yang kini hanya bisa jadi kenangan dan kelak akan jadi sesuatu yang paling kita rindukan. Bahagia selalu Dila.

10. Pemilik Nim 205310140, Bagus Sudrajat, Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikanku. Lelaki hebat yang selalu hadir memberi semangat, doa, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih untuk semua suka dan duka yang telah kita lalui bersama, untuk setiap waktu yang kamu luangkan, dan untuk ketulusanmu yang tak pernah pudar. Skripsi ini memang atas namaku, tapi sebagian besar perjuangannya adalah tentang kita saling menguatkan di tengah lelah, saling dorong saat hampir menyerah. Terima kasih telah menjadi tempatku bersandar, menjadi penyemangat dan cinta dalam satu waktu. Perjalanan ini penuh kenangan yang mungkin tak akan terulang, namun akan selalu kita kenang dan rindukan di hari-hari mendatang. Semoga bahagia selalu menyertaimu, Bagus. Terima kasih telah menemaniku sejauh ini.

11. Last but not Least. Deby Atikah, Apresiasi sebesar- besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, Tidak mudah untuk sampai ke titik ini, Terima kasih telah bertahan dan menghargai dirimu, meski sering merasa Ragu. Hargailah setiap bagian dari dirimu dan biarkan dirimu bersinar di mana pun kamuberkembang, berbahagialah di manapun kamu berada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamin...

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Shubhanahu Wata'ala, Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu serta hidayah-Nya yang tiada henti. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi

Wassalam. Ku persembahkan karya kecil ini kepada

Ayahanda, Ibunda tersayang...

Sebagai ungkapan rasa hormat, dan sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tak

terhingga, Ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayah Aswin Bahar

Lubis, Mama Ika sri Lesmana, Orang Tuaku, Terimakasih untuk cinta dan doa

yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidupku. Terimakasih Ayah

Mama.

Skripsi ini pun saya persembahkan untuk diri saya sendiri...

Terima kasih khusus saya sampaikan kepada Deby Atikah, yang tetap kuat dan

bertahan hingga saat ini. Terima kasih sudah terus berjuang dan menghargai

perjalanan dirimu sampai ke titik ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

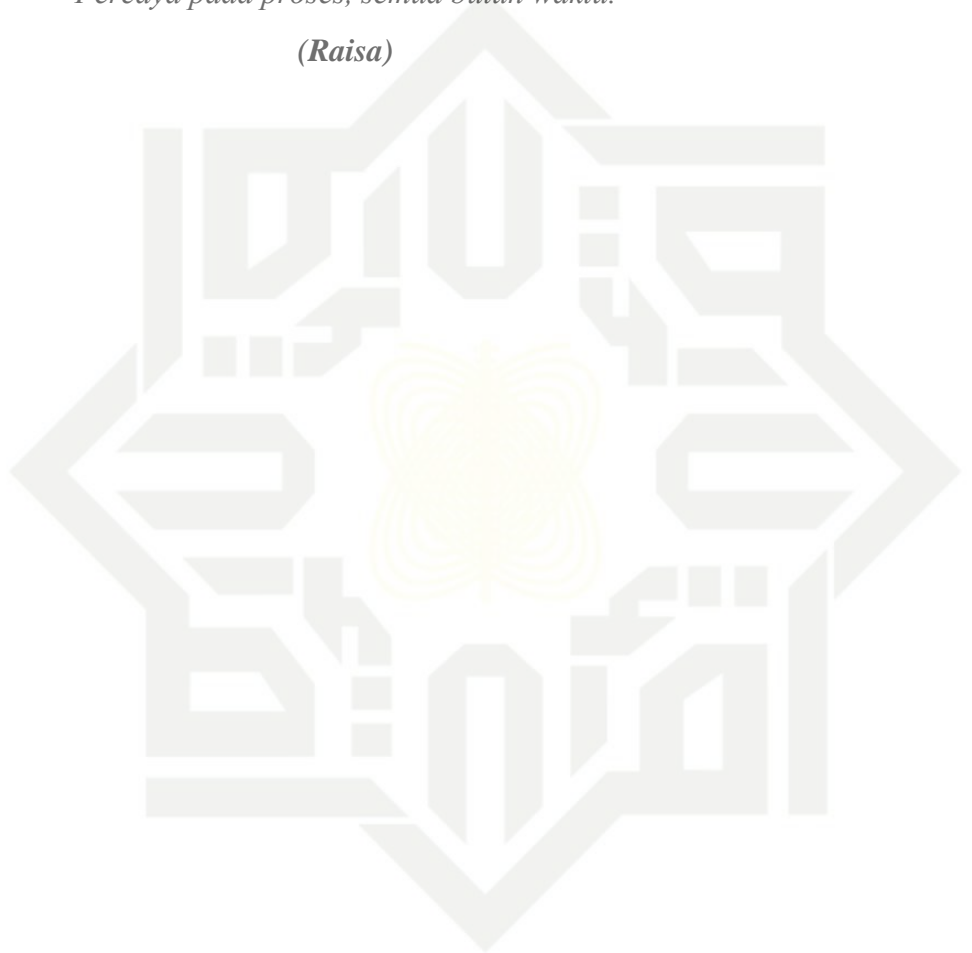
MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah Sendiri-Sendiri”

(Hindia)

“Percaya pada proses, semua butuh waktu.”

(Raisa)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Deby Atikah (2025) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Swasta Eria

Penelitian ini bertujuan untuk ini sejauh mana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Pendekatan penelitian ini bersifat Quasi Eksperimen kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Eria dengan sampel siswa kelas XI Kelas A (eksperimen 21 siswa) & XI Kelas B (kontrol 21 siswa) menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berpengaruh positif dan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Motivasi Belajar, SMA, Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Deby Atikah (2025) : *The Effect of Implementing the Project-Based Learning (PjBL) Model on Students' Learning Motivation in Economics Subjects at Eria Private Senior High School*

This study aims to examine the extent to which the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model influences students' learning motivation in economics subjects. This research employed a quantitative quasi-experimental approach. The study was conducted at Eria Private Senior High School, involving a sample of eleventh-grade students consisting of Class XI A as the experimental group (21 students) and Class XI B as the control group (21 students), selected using purposive sampling techniques. Based on the research findings, the results showed that the average post-test score of the experimental class was higher than that of the control class, with a significance value of $0.028 < 0.05$. This indicates a significant difference between the two groups. Therefore, the implementation of Project-Based Learning (PjBL) is proven to have a positive effect and to be more effective in improving students' learning motivation and learning outcomes compared to conventional learning methods.

Keywords : *Implementation of Project-Based Learning Model, Learning Motivation, Senior High School, Economics*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديبي عتيقة، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع على دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد بمدرسة الفتية الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع على دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد. ويعتمد هذا البحث على المنهج التجريبي شبه الكمي. وقد أُجري البحث بمدرسة الفتية الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو، وكانت العينة من طلاب الصف الحادي عشر، حيث مثل صف البتاني المجموعة التجريبية (٢٤ طالباً)، وصف الخازني المجموعة الضابطة (٢٤ طالباً)، وذلك باستخدام أسلوب العينة الهادفة. وأظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية أعلى من متوسط درجات المجموعة الضابطة، مع مستوى دلالة $0.028 < 0.05$ ، مما يدل على وجود فرق دال إحصائياً بين المجموعتين. وبذلك يتبين أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع له تأثير إيجابي وأثبت فعاليته في رفع دافعية التعلم ونتائج التحصيل الدراسي للطلاب مقارنة بالتعلم التقليدي.

الكلمات المفتاحية: تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروع، دافعية التعلم، المدرسة الثانوية، الاقتصاد



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTO	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	14
A. Konsep Teoritis	14
1. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan SCL.....	14
2. Model <i>Project Based Learning</i>	16
3. Motivasi Belajar	29
4. Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	42
5. Pembelajaran Ekonomi	44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan.....	48
C. Konsep Operasional	52
D. Asumsi Dasar Hipotesis	57
1. <i>Asumsi Dasar</i>	57
2. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
D. Populasi dan Sampel	61
1. Populasi	61
2. Sampel.....	62
E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
1. Observasi.....	64
2. Angket (Koesioner).....	64
3. Dokumentasi.....	65
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	69
1. Analisis Data Deskriptif	69
2. Uji Normalitas	70
3. Uji Homogenitas	70
4. Uji Hipotesis (Uji T Test).....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Profil.....	72
1. Sejarah SMA Swasta Eria	72
2. Struktur Organisasi.....	74
3. Tenaga Pendidik	75
B. Hasil Penelitian.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi Pembelajaran Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	75
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	85
3. Analisis Data	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108
Lampiran 1	108
Lampiran 2	109
Lampiran 3	112
Lampiran 4.....	115
Lampiran 5	133
Lampiran 6.....	139
Lampiran 7	140
Lampiran 8.....	143
Lampiran 9	149
Lampiran 10	150
Lampiran 11	151
Lampiran 12	152
Lampiran 13	153
Lampiran 14	154
Lampiran 15	155
Lampiran 16	156
Lampiran 17	157
Lampiran 18	158
Lampiran 19	159
Lampiran 20	160
Lampiran 21	161

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Eria	5
Tabel III. 2 Populasi Siswa Kelas Xi	61
Tabel III. 3 Sampel Kelas Xi.....	60
Tabel III. 4 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	61
Tabel III. 5 Skor Alternatif Jawaban Angket	62
Tabel III. 6 Interpretasi Koefisien Kolerasi Validitas Instrument.....	67
Tabel III. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument	68
Tabel IV. 1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel IV. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Pertemuan Pertama	68
Tabel IV. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Pertemuan Kedua ..	75
Tabel IV. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Pertemuan Ketiga ..	76
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Pretest Kelas Eksperimen	78
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Pretest Kelas Kontrol	79
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Post Test Kelas Eksperimen	83
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Post Test Kelas Kontrol	86
Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest Dan Post-Test Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	87
Tabel IV. 10 Hasil Uji Homogenitas Varians Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen Serta Kelas Kontrol.....	89
Tabel IV. 11 Uji Hipotesis	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Eria Dalam Grafik	6
Gambar IV. 2 Perbandingan Hasil Observasi Pertemuan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Project Based Learning	81



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan suatu proses internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, motivasi juga memberikan dorongan semangat bagi individu. Menurut Jhon W. Santrock, motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang memberikan energi, arah, dan ketekunan dalam bertindak. Secara psikologis, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tetap bersemangat dan bertahan dalam mencapai tujuan, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Motivasi memiliki peran penting dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai penguat dalam belajar, membantu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, mengendalikan rangsangan belajar, serta menentukan tingkat ketekunan dalam belajar. Keberadaan motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena menjadi faktor utama dalam mendorong tindakan belajar siswa. Selain itu, motivasi berperan sebagai pengarah dalam proses belajar agar siswa memiliki tujuan yang jelas dan dapat mencapainya dengan lebih efektif. Oleh karena itu, motivasi memiliki pengaruh besar terhadap keinginan serta dorongan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan semangat belajar siswa, perlu diperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar. Menciptakan motivasi belajar di sekolah bukanlah tugas yang mudah. Guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu dan terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa paksaan.¹

Model pembelajaran adalah suatu pola yang menggambarkan proses belajar dari awal hingga akhir, yang disusun dan diterapkan oleh guru. Model ini mencakup pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang dianjurkan dalam implementasi Kurikulum merdeka mencakup model pembelajaran berbasis inkuiri (*Inquiry-Based Learning*), penemuan (*Discovery Learning*), proyek (*Project-Based Learning*), serta pemecahan masalah (*Problem-Based Learning*).

Agar proses pembelajaran dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan, guru diharuskan memiliki pemahaman yang baik mengenai model, pendekatan, metode, serta strategi yang digunakan dalam kegiatan pendidikan. Setiap guru perlu memiliki wawasan yang cukup tentang konsep serta implementasi model pembelajaran agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik siswa agar proses belajar dapat berlangsung dengan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

¹ Salwa Ghina Fasya, Nurdin, Dan Suroto. *The Influence Of Learning Motivation, Learning Style, Peers Onstudents' Economic Learning Interest*. (Soedirman Economics Education Journal Volume 05 Nomor 01 Tahun 2023) hal. 29 - 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah *Project-Based Learning* (PjBL), di mana pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*), sementara guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dalam model ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam membangun pemahamannya melalui proyek yang dikerjakan. Model pembelajaran berbasis proyek berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dengan model ini, siswa dapat meningkatkan motivasi serta kreativitasnya. *Model Project-Based Learning* mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara langsung melalui proyek, sehingga mereka secara aktif dilatih untuk berpikir kreatif.²

Keunggulan dari model *Project Based Learning* antara lain adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong kolaborasi, mengasah kemampuan pemecahan masalah, serta melatih keterampilan komunikasi peserta didik.³ *Model Project-Based Learning* dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi tantangan dan permasalahan dunia nyata, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman

² Fatehatul Cahyani, Muhlis, Anindita Suliya Hangesti Mandra Kusuma. *Project-Based Learning (PjBL) Learning Model on Motivation and Biology Learning Outcomes*. (Jurnal Pijar MIPA, 2023).

³ Safina Pramas Dinda, Ayu Rizki Septiana. *The Impact Of Project Based Learning (Pjbl) Method On Motivation And Interest In English Learning Among Eleventh Graders At Sman 1 Karangrejo*. (Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Dan Sosial Pengabdian Vol.1, No.3 Juli 2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih mendalam serta pengalaman belajar yang lebih bermakna⁴

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum dilakukannya penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria. Berdasarkan observasi awal dan hasil dokumentasi dari pihak sekolah, diketahui bahwa proses pembelajaran Ekonomi masih menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana guru berperan aktif sebagai pusat informasi, sementara siswa cenderung pasif sebagai penerima materi. Model pembelajaran yang bersifat satu arah seperti ini cenderung membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi yang menuntut pemahaman konsep, analisis situasi ekonomi, serta penerapan dalam kehidupan nyata.

Kurangnya partisipasi aktif siswa ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, yang pada akhirnya tercermin dalam hasil belajar yang belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan oleh sekolah. Hal ini diperkuat oleh data nilai ulangan mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI pada semester ganjil, yang menunjukkan variasi capaian belajar yang belum merata. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa berinisial SR, diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama ini seringkali terasa monoton, sehingga siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh data

⁴ Dewi Insyasiska, Siti Zubaidah, Herawati Susilo. Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. (Jurnal Pendidikan Biologi Volume 7, Nomor 1, Agustus 2015, Hm. 9- 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai ulangan mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI pada semester ganjil berikut ini:

TABEL I. 1
NILAI ULANGAN MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SWASTA ERIA

No	Kelas	Banyak Siswa	KKM 80	Remedial	Tuntas	Rerata
1	XI Kelas A	21	80	10	11	78.62
2	XI Kelas B	21	80	11	10	77.94

Sumber : SMA Swasta Eria, 2025

Berdasarkan Tabel I.1, nilai rerata hasil ulangan mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI SMA Swasta Eria menunjukkan capaian yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80, baik pada kelas XI A maupun XI B. Meskipun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar relatif seimbang dengan siswa yang belum tuntas, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal masih belum optimal. Rendahnya nilai rerata kelas ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan capaian belajar siswa, di mana sebagian siswa memperoleh nilai yang cukup rendah sehingga berdampak pada penurunan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa secara merata. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional dan berpusat pada guru berpotensi menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, serta belum mampu mengonstruksi pengetahuan secara mandiri.

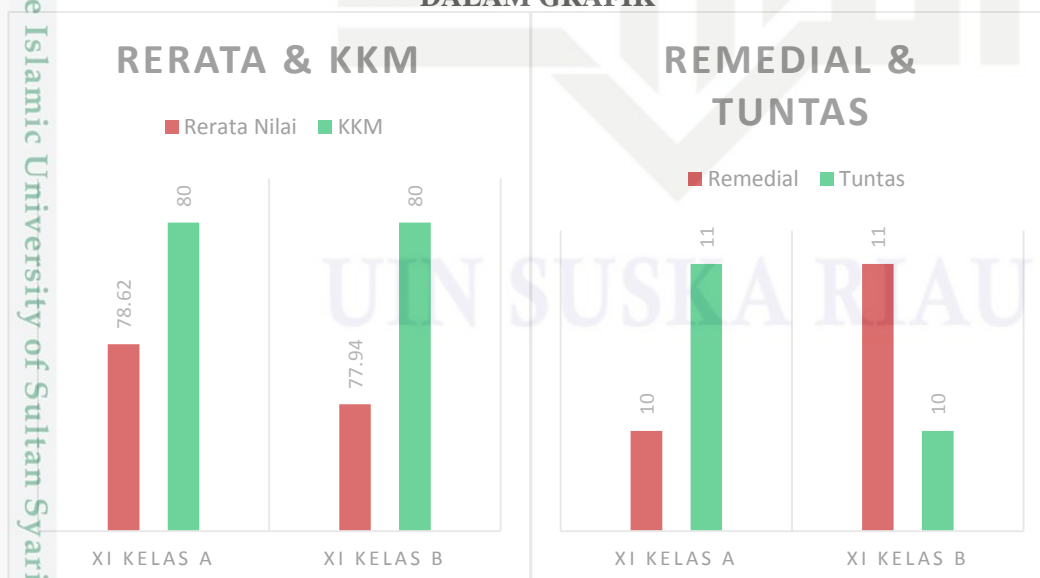
Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas XI yang menurut teori Jean Piaget berada pada tahap operasional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal, di mana siswa telah memiliki kemampuan untuk berpikir abstrak, menyusun hipotesis, dan menganalisis permasalahan secara logis. Oleh karena itu, apabila proses pembelajaran tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, maka potensi kognitif tersebut tidak dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa, seperti Student Centered Learning (SCL), yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan kolaboratif, eksploratif, dan pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip SCL dan teori Piaget adalah Project Based Learning (PjBL), karena mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa mengaitkan konsep ekonomi dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

GAMBAR I. 1
NILAI ULANGAN MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SWASTA ERIA
DALAM GRAFIK



Sumber : SMA Swasta Eria, 2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan grafik Rerata Nilai dan KKM, dapat diketahui bahwa nilai rerata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Swasta Eria masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80, baik pada kelas XI Kelas A maupun kelas XI Kelas B. Nilai rerata kelas XI Kelas A tercatat sebesar 78,62, sedangkan kelas XI Kelas B sebesar 77,94. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara klasikal capaian hasil belajar siswa belum mencapai standar yang ditetapkan sekolah, meskipun selisih nilai dengan KKM relatif tidak terlalu besar.

Selanjutnya, berdasarkan grafik Remedial dan Tuntas, terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang belum tuntas berada dalam kondisi yang relatif seimbang. Pada kelas XI Kelas A, dari 21 siswa terdapat 11 siswa yang telah tuntas dan 10 siswa yang masih harus mengikuti remedial, sedangkan pada kelas XI Kelas B terdapat 10 siswa tuntas dan 11 siswa remedial. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 47%–52% siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal dan merata. Rerata nilai kelas yang berada di bawah KKM, meskipun jumlah siswa tuntas dan remedial relatif seimbang, menandakan bahwa masih terdapat sebaran nilai yang belum merata, khususnya nilai siswa remedial yang cukup rendah sehingga berdampak pada penurunan nilai rata-rata kelas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal dan masih memiliki potensi untuk ditingkatkan, terutama melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboananom Sidoarjo.⁵ Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dan dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia.⁶ Penelitian lainnya juga menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung e-modul berbasis *Book Creator* efektif dalam meningkatkan kompetensi *teknopreneur* mahasiswa.⁷

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menguji efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria, yang hingga saat ini belum secara khusus menerapkannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

⁵ Widya Ayu Pangesti, Achmad Fanani, And Danang Prastyo. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Buana Pendidikan. Spesial Issue Volume 16 No. 30s (2024)

⁶ Yovanes Chaniago dan Febrina Dafit, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2 (Mei 2024), hlm. 1435–1448

⁷ Wardani Purnama Sari, Meri Rahmania and Wati. Kemampuan *Technopreneur* Melalui *Project Based Learning* dengan E-Modul Kewirausahaan berbasis *Book Creator*. *EKLETIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* Volume 8 No. 1 (Juni 2025).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria”.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Model Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek /kegiatan sebagai media. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata.
2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Motivasi belajar siswa merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah

dorongan yang ada dalam diri siswa untuk dapat belajar lebih baik yang ditandai dengan unsur-unsur pendukung seperti keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Permasalahan dalam Motivasi Belajar Siswa
 - 1) Beberapa siswa kurang termotivasi dalam belajar mata pelajaran Ekonomi, yang terlihat dari rendahnya partisipasi di kelas, kurangnya minat dalam mengerjakan tugas, dan ketergantungan pada guru dalam memahami materi.
 - 2) Pembelajaran berbasis ceramah dan tugas individu yang dominan membuat siswa kurang aktif dalam mengeksplorasi konsep ekonomi secara mandiri dan kreatif.
- b. Penerapan Model Pembelajaran di Sekolah
 - 1) Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria telah menerapkan model *Project-Based Learning (PjBL)* dalam mata pelajaran ekonomi, tetapi belum ada kajian mendalam mengenai efektivitasnya terhadap motivasi belajar siswa.
 - 2) Guru mungkin menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan PjBL secara optimal, seperti kesiapan siswa, dukungan fasilitas, dan alokasi waktu yang cukup.
- c. Perbedaan Motivasi Sebelum dan Sesudah Penerapan PjBL
 - 1) Dibutuhkan analisis mengenai bagaimana kondisi motivasi belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sebelum diterapkannya PjBL dan setelah diterapkannya metode tersebut.

- 2) Perlu diketahui apakah ada perubahan yang signifikan dalam antusiasme, kemandirian, dan keaktifan siswa setelah menggunakan model PjBL.

d. Hubungan PjBL dengan Motivasi Belajar

- 1) Model *Project-Based Learning* menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, yang seharusnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Namun, perlu dianalisis apakah metode ini benar-benar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.
- 2) Apakah faktor-faktor lain juga berperan dalam meningkatkan atau menghambat motivasi belajar siswa saat menggunakan metode PjBL?

Meskipun PjBL belum diterapkan di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria, masih perlu diteliti sejauh mana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.
2. Mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya PjBL
3. Mengetahui pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Eria.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi ketuntasan belajar

siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan keaktifan peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 2) Bagi Guru penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik,mmemberi wawasan dan keterampilan pembelajaran, dan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mencari alternatif yang timbul dalam pembelajaran.
- 3) Bagi Sekolah penelitian ini berguna untuk memberi masukan dalam rangka upaya meningkatkan proses belajar siswa di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti penelitian ini berguna untuk memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dalam kehidupan sehari - hari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan SCL

Teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget menjelaskan bahwa perkembangan berpikir manusia berlangsung melalui empat tahap yang berurutan dan bersifat universal, yaitu tahap sensorimotor (0–2 tahun), praoperasional (2–7 tahun), operasional konkret (7–11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas). Pada tahap sensorimotor, anak belajar melalui indera dan gerakan, serta mulai memahami bahwa benda tetap ada walaupun tidak terlihat (*object permanence*). Tahap praoperasional ditandai dengan penggunaan simbol dan bahasa, namun pemikiran masih bersifat egosentris dan terbatas pada hal konkret. Tahap operasional konkret menunjukkan kemampuan berpikir logis terhadap objek nyata, memahami konsep konservasi, dan mampu mengurutkan objek berdasarkan ukuran atau jumlah (*seriasi*). Tahap terakhir, operasional formal, umumnya mulai muncul pada usia 11 tahun ke atas, di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, hipotetis, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang.⁸

Kemudian *Student Centered Learning* (SCL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari

⁸ Farida Hanum Pakpahan And Marice Saragih. Theory Of Cognitive Development By Jean Piaget. Journal Of Applied Linguistics. 2025

seluruh aktivitas belajar. Dalam perspektif ini, siswa tidak lagi diposisikan sebagai penerima pasif informasi, melainkan sebagai subjek aktif yang berperan dalam menemukan, membangun, dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Guru dalam konteks SCL berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna. Konsep SCL menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, kolaborasi, pemecahan masalah, refleksi, serta eksplorasi ide-ide baru, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor.

Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menekankan kompetensi abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. SCL juga berorientasi pada pembelajaran yang bersifat kontekstual, di mana siswa diberi kesempatan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih relevan, bermakna, dan mendorong motivasi intrinsik siswa. Selain itu, SCL memberikan ruang bagi perbedaan gaya belajar, minat, dan kebutuhan individu siswa, sehingga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih personal dan inklusif..

Dalam implementasinya, SCL dapat diwujudkan melalui berbagai model pembelajaran inovatif, salah satunya adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proyek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menuntut keterampilan perencanaan, kolaborasi, pemecahan masalah, serta tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, penerapan SCL melalui PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun kemandirian belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mendorong siswa untuk termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran secara lebih aktif dan bermakna.

2. Model *Project Based Learning*

a. *Pengertian Model Project Based Learning*

Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai inti dari proses belajar. Proyek ini dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok dan dikerjakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif dan inovatif, dengan fokus pada penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Pendekatan ini berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. PjBL dinilai sebagai metode pembelajaran yang efektif karena mendorong kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, serta interaksi sosial antar peserta didik. Melalui proses belajar yang aktif dan dialog ilmiah, siswa diarahkan untuk mengembangkan serta menerapkan pengetahuan baru dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan guru sebagai pembimbing dan fasilitator yang juga berfungsi sebagai peneliti dalam proses pembelajaran.⁹

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan menekankan keterlibatan mereka dalam proyek nyata atau tugas kompleks yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu inovasi dalam pendidikan yang mengedepankan pembelajaran kontekstual melalui serangkaian aktivitas kompleks. Dalam proses ini, peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan penyelidikan, pemecahan masalah, dan aktivitas bermakna lainnya. Mereka bekerja secara mandiri untuk membangun pengetahuan dan menghasilkan produk nyata yang kemudian dipresentasikan.¹⁰

Project Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang menitikberatkan pada pembelajaran kontekstual melalui aktivitas kompleks, dengan fokus pada pemahaman konsep, prinsip-prinsip disiplin ilmu, serta pemecahan masalah yang menghasilkan suatu produk. Pendekatan ini berpijak pada teori belajar konstruktivis, yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pemahaman melalui representasi memori yang kaya dan terhubung

⁹ Fauzan Akbar, "Potensi Model PBL (*Project-Based Learning*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Gaya Belajar Berbeda," (Jurnal Bulukumba, 2017), hal. 95-96.

¹⁰ Novita Andriani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA YLPI Pekanbaru," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, Vol. 10, No. 2 (2022): 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pengetahuan semantik, pengalaman, dan tindakan. Kontekstualisasi menjadi ciri khas penting dalam PjBL, karena belajar dipandang sebagai proses aktif membentuk makna dari pengalaman. Selain itu, pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk mengelola kegiatan kelompok secara mandiri, memanfaatkan sumber daya terbatas secara efektif, dan sering dikaitkan dengan metode eksperimen yang dapat mendorong kreativitas, keaktifan, serta pengalaman langsung siswa dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, *Project Based Learning* dinilai efektif dan bernilai tinggi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.¹¹

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada proses dan pembuatan proyek yang berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam PjBL, siswa aktif terlibat dalam menyelidiki, mengumpulkan informasi, dan menyelesaikan proyek untuk memahami konsep secara utuh dan mampu memecahkan masalah yang autentik serta relevan dengan dunia nyata.¹²

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pendekatan yang melibatkan aktivitas proyek dengan tugas-tugas yang kompleks, yang berangkat dari pertanyaan atau permasalahan yang menantang.

¹¹ Sakilah dkk., "Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru," *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, vol. 4, no. 1 (2020): 127-142, accessed April 29, 2020, <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>.

¹² Ummul Khaira. "Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 'Volume 08 Nomor 02, Desember 2022,'

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini mendorong siswa untuk merancang solusi, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, serta melakukan proses investigasi. Selain itu, model ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi dengan inisiatif dan tanggung jawab sendiri.

b. *Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek*

Berikut ini adalah poin-poin langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*):¹³

1. Merumuskan Pertanyaan Mendasar

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan utama yang berkaitan dengan kehidupan nyata, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan melakukan eksplorasi lebih dalam. Pertanyaan ini harus relevan dengan pengalaman siswa.

2. Menyusun Rencana Proyek

Guru dan siswa secara kolaboratif merancang rencana kerja proyek, termasuk penetapan langkah-langkah pelaksanaan, pemilihan topik, alat, serta pembagian peran dan tanggung jawab.

3. Membuat Jadwal Kegiatan

Tahap ini melibatkan penjadwalan kegiatan secara sistematis, menentukan waktu pengerjaan proyek, serta mengatur tahapan agar proyek dapat diselesaikan secara efektif.

¹³ Sakila dkk, Op.Cit., hlm.192

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memantau Kemajuan Proyek

Guru berperan aktif dalam memantau pelaksanaan proyek oleh siswa, memberikan bimbingan, serta memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

5. Menyusun dan Mempresentasikan Hasil Proyek

Setelah proyek selesai, siswa menyusun laporan dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Produk akhir ini dapat dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil pembelajaran.

6. Melakukan Evaluasi dan Refleksi

Langkah terakhir mencakup evaluasi terhadap proses dan hasil proyek, serta refleksi baik dari siswa maupun guru mengenai pengalaman belajar yang telah dilalui untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Pembelajaran dengan pendekatan *Project Based Learning* menugaskan siswa untuk menyelesaikan proyek yang kompleks, menantang, namun tetap nyata, relevan, dan autentik. Dalam proses ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memberikan bantuan seminimal mungkin agar siswa mampu menyelesaikan proyek secara mandiri. Oleh karena itu, kreativitas serta pola pikir siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan intelektual mereka. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat belajar secara mandiri,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasah berbagai jenis kecerdasan (*multiple intelligences*), dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran PjBL yaitu:¹⁴

1. Memulai dengan pertanyaan esensial yang ditandai dengan pertanyaan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas.
2. Membuat desain rencana proyek yang ditandai dengan membuat desain rencana proyek yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.
3. Membuat jadwal ditandai dengan guru dan siswa secara kolaborasi menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
4. Memantau siswa dan kemajuan proyek.
5. Menilai hasil.
6. Refleksi yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran dilaksanakan secara bertahap. Langkah-langkah *Project Based Learning* mengacu pada beberapa hal diantaranya dimulai dengan pertanyaan yang nyata, perencanaan proyek, membuat jadwal, melihat perkembangan pengetahuan siswa, memberikan penilaian serta mengevaluasi. Langkah-langkah tersebut dapat merangsang siswa untuk menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran.

¹⁴ Halimah, Aditya Nur, Retno Winarni, and Supianto. "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar SDN Bratan 1 Surakarta." *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, vol. 12, no. 2 (2021): 69–71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning*

1. Kelebihan model *Project Based Learning*

Kelebihan yang dimiliki *Project Based Learning* yaitu:¹⁵

- a) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c) Membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang besar.
- d) Meningkatkan kerjasama antar siswa.
- e) Membantu siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi antar siswa.
- f) Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.
- g) Memberikan siswa pengalaman belajar yang menarik dan praktik dalam mengelola proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i) Melibatkan siswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian

¹⁵ Sakila dkk, Op.Cit., hlm.135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- j) Membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa maupun guru sangat menikmati proses pembelajaran.

2. Kekurangan model *Project Based Learning*

Kekurangan yang dimiliki model *Project Based Learning* yaitu:¹⁶

- a) Alat dan bahan yang harus disediakan relatif sangat banyak.
- b) Guru telah merasa nyaman dengan model konvensional, yang berpedoman kepada teacher center.
- c) Siswa yang memiliki kelemahan dalam pengumpulan informasi akan mengalami kendala yang cukup berarti.
- d) Kemungkinan sebagian siswa akan kurang aktif dalam kerja kelompok yang telah dibentuk.
- e) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

d. Tujuan Model *Project Based Learning*

Adapun tujuan dari model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu:

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek.
- b) Memperoleh kemampuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.

¹⁶ Halimah, Op. Cit., hlm 71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk yang nyata.
- d) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- e) Meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada PjBL, yang bersifat kelompok.

e. *Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek*

Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) merujuk pada ciri-ciri khusus yang membedakan model pembelajaran ini dari pendekatan tradisional, yaitu dengan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang bersifat kolaboratif, kontekstual, serta mendorong kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah secara mandiri melalui proses belajar yang terintegrasi dengan kurikulum. Adapun karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) ialah seperti berikut:¹⁷

1. Berbasis pada Proyek Otentik

Kegiatan belajar berpusat pada penyelesaian proyek yang berkaitan langsung dengan situasi nyata dan menantang, sehingga menumbuhkan kemampuan siswa dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari.

¹⁷ Lesnowati, Iis, and Hafifi. "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, vol. 5, no. 1 (2021): 10–20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menekankan Kerjasama Tim

Siswa terlibat dalam kerja kelompok yang mendorong pengembangan keterampilan sosial, komunikasi, dan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif.

3. Mendorong Proses Penyelidikan Aktif

Proses belajar berlangsung secara interaktif, di mana siswa mencari, menganalisis, dan menyimpulkan informasi melalui penyelidikan yang menyerupai metode ilmiah.

4. Terpadu dengan Kurikulum

Proyek yang dijalankan menggabungkan berbagai mata pelajaran dan kompetensi kurikulum dalam satu kesatuan yang kontekstual dan bermakna.

5. Berorientasi pada Pengembangan Keterampilan Proses

Fokus pembelajaran tidak hanya pada hasil, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan penyelesaian masalah yang diperoleh melalui proses eksploratif.

6. Didukung oleh Teknologi Digital

Teknologi, seperti internet dan alat digital lainnya, dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat proses pembelajaran dan kerja sama antar siswa.

f. Penilaian pembelajaran berbasis proyek

Penilaian dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan proses evaluasi yang dilakukan secara

menyeluruh dan berkesinambungan terhadap hasil dan proses yang dilalui siswa selama pengerjaan proyek. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa melalui keterlibatannya dalam proyek. Tidak hanya berfokus pada produk akhir, penilaian juga memperhatikan proses perencanaan, pelaksanaan, kerjasama tim, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, serta partisipasi aktif siswa. Metode yang digunakan dalam penilaian ini bersifat holistik dan dapat mencakup observasi, tugas, penilaian diri maupun teman sejawat, serta portofolio. Tujuan utamanya adalah untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam konteks nyata, sekaligus meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, penilaian ini membantu mengembangkan kompetensi siswa secara komprehensif dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan nyata.

1. Pengertian penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Penilaian proyek adalah proses evaluasi menyeluruh yang dilakukan terhadap hasil dan proses yang dicapai oleh siswa selama mengerjakan proyek dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*). Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh melalui aktivitas proyek. Tidak hanya berfokus pada hasil akhir, penilaian proyek juga memperhatikan tahapan-tahapan penting seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penilaian bersifat komprehensif, mencakup aspek kognitif, keterampilan proses, serta dimensi sosial-psikologis seperti kemampuan bekerjasama dan kreativitas. Dengan demikian, penilaian proyek menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi melalui kegiatan pembelajaran yang autentik, kontekstual, dan bermakna.¹⁸

Pada penilain proyek setidaknya ada hal yang perlu di pertimbangkan yaitu:¹⁹

- a) Kemampuan pengelolaan. Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu dan pengumoulan data serta penulisan laporan.

¹⁸ Arief A., "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi dan Profesionalisme Guru*, 3, no. 1 (2025): 8.

¹⁹ Sakila dkk, Op. Cit., hlm 142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Relevansi. Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- c) Keaslian. Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.

2. Teknik penilaian proyek

Dalam penelitian ini, penilaian proyek dilakukan melalui observasi dan analisis terhadap keterlaksanaan tiap tahap proyek berdasarkan sintaks model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*). Proses penilaian dilaksanakan secara terstruktur dengan memantau seluruh tahapan pelaksanaan, mulai dari pendahuluan, identifikasi masalah, perancangan proyek, penjadwalan, pemantauan pelaksanaan, pengujian hasil, hingga evaluasi akhir dan penutupan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan di kelas eksperimen bervariasi, dengan tingkat pencapaian berkisar antara 37,5% hingga 93,8%. Tahap pendahuluan, misalnya, mencapai rata-rata 92,19% dan termasuk kategori “baik”, sementara tahapan lainnya diklasifikasikan ke dalam kategori seperti “cukup terlaksana” dan “baik”. Penilaian ini menekankan pengamatan langsung terhadap proses serta ketercapaian setiap tahap sesuai sintaks PjBL, sehingga dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran mengenai keberhasilan penerapan model pembelajaran ini di kelas eksperimen.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif*, yang merujuk pada kekuatan dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak. Meskipun motif tidak tampak secara langsung, keberadaannya dapat dikenali melalui perilaku, seperti dorongan atau rangsangan yang memicu suatu tindakan. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang telah aktif dalam diri seseorang. Motif biasanya menjadi aktif ketika seseorang merasakan kebutuhan yang mendesak untuk mencapai suatu tujuan. Semakin besar urgensi tujuan tersebut, maka semakin kuat pula motivasi yang muncul, dan sebaliknya.²⁰

Motivasi merupakan kondisi yang mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Motivasi mencakup empat aspek utama, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik, kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi, serta kepuasan atas hasil yang dicapai. Keempat aspek ini berperan penting dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar, sehingga mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih

²⁰ Rasna Wirda, "Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi KD 3.6/4.6 Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia Melalui Model Projects Based Learning Metode Pemberian Tugas di Kelas X.IPS.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022," *Journal on Education*, Volume 04, No. 04 (Mei-Agustus 2022): 1158-1168.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal.²¹

Motivasi merupakan dorongan fundamental yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Dorongan ini bersumber dari dalam diri individu dan mengarahkan tindakan sesuai dengan keinginan atau kebutuhan yang dirasakannya. Secara umum, motivasi dapat dipahami sebagai kekuatan, baik internal maupun eksternal, yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, motivasi adalah bentuk keinginan yang muncul secara alami dalam diri seseorang dan menjadi pendorong utama dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengundang tiga elemen penting, yaitu: .²²

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia, walaupun motivasi itu muncul didalam diri manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

²¹ Rahajeng, "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD" 22, PGSD . UNES.

²² Bulkini. Potensi Model PBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), vol. 3, no. 1 (Agustus 2023): 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Motivasi akan dirangsang dengan munculnya, rasa / *“feeling”*, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkahlaku manusia.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang/ terdorong dari unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa paksaan untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan yang ingin di capai.

b. *Pentingnya Motivasi Belajar Bagi Siswa*

Motivasi belajar sangat penting karena merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat dan dedikasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas. Selain itu, motivasi belajar yang baik membantu mengatasi rasa malas, meningkatkan ketekunan, dan memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan belajar, khususnya dalam pelajaran yang dianggap sulit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti matematika. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:²³

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih untuk kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Maka dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, dan kegiatan belajarnya juga lebih terarah dan kemudian akan berdampak pada diri siswa sendiri tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia karena mereka memiliki tujuan yang ingin di capai dan dengan motivasi ini dapat membantu mencapai tujuannya.

c. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran karena menjadi pendorong utama bagi peserta didik untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Motivasi terbentuk dari faktor internal maupun eksternal yang mampu

²³ Faisal Eka Mahendra et al., "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 4, no. 4 (October 2023): 540–545, <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3041>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan semangat dan ketekunan dalam menjalankan aktivitas tertentu. Ciri-ciri motivasi belajar antara lain ditandai oleh rasa senang dalam mencari solusi atas suatu masalah serta keinginan untuk terus belajar secara aktif. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran cenderung menjadi pasif dan kurang efektif, sehingga peserta didik kesulitan dalam mencapai hasil yang optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, yang memberikan pengalaman belajar menyenangkan, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:²⁴

a) Perubahan energi dalam diri individu

Motivasi menjadi awal terjadinya perubahan energi pada individu. Perkembangannya memengaruhi sistem neurofisiologis manusia, dan meskipun muncul dari dalam diri, manifestasinya tampak melalui aktivitas fisik yang dilakukan.

b) Keterkaitan dengan aspek afeksi dan emosi

Motivasi dipengaruhi oleh perasaan atau afeksi seseorang. Dalam hal ini, motivasi berkaitan erat dengan kondisi psikologis, emosi, dan afeksi yang berperan dalam membentuk perilaku manusia.

²⁴ Khairah Musfirah. "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV A UPT SPF SD Inpres Panaikang 1/1 Kota Makassar," *Puinsi: Journal of Teacher Professional*, no. 13 (2023): 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kehadiran tujuan sebagai pemicu

Motivasi muncul sebagai respons terhadap adanya tujuan. Meskipun berasal dari dalam diri, motivasi terbangkitkan karena dorongan eksternal berupa kebutuhan atau tujuan tertentu yang ingin dicapai.

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, yang mendorong terjadinya perubahan perilaku selama proses pembelajaran. Dorongan ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar dapat dikenali melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan tingkat keterlibatan, semangat, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.:²⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah dorongan internal yang membuat seorang siswa terus berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keinginan ini sering kali timbul dari rasa percaya diri, pengalaman keberhasilan sebelumnya, atau dorongan untuk membuktikan kemampuan diri kepada orang lain. Siswa yang memiliki hasrat untuk berhasil akan menunjukkan sikap pantang menyerah, mencari strategi belajar yang efektif, dan tidak mudah puas dengan pencapaian yang biasa-biasa saja.

²⁵ Arianti, Ni Nyoman Sri, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Kertih. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 8, no. 4 (2024): 652-660. <https://doi.org/10.23887/jea.v8i4.86497>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, seorang siswa yang bercita-cita menjadi juara kelas akan dengan tekun mempelajari materi, mengikuti les tambahan, dan aktif bertanya saat ada materi yang belum dipahami. Hasrat ini menjadi bahan bakar utama dalam proses belajar karena tanpa keinginan, motivasi akan melemah.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan belajar bisa muncul dari faktor internal (misalnya rasa ingin tahu, kebutuhan untuk memahami materi pelajaran, atau keinginan mengembangkan keterampilan) maupun eksternal (tuntutan dari sekolah, keluarga, atau lingkungan kerja di masa depan). Kebutuhan belajar biasanya terkait dengan tujuan jangka panjang seperti melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, memperoleh pekerjaan yang diidamkan, atau meningkatkan kualitas hidup. Contohnya, seorang siswa yang ingin masuk jurusan kedokteran menyadari bahwa ia perlu menguasai mata pelajaran Biologi dan Kimia secara mendalam, sehingga ia terdorong untuk belajar lebih giat. Dorongan ini menciptakan kesadaran bahwa belajar bukan sekadar kewajiban, tetapi juga kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai keberhasilan.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan dan cita-cita berfungsi sebagai peta atau kompas yang memberi arah dalam perjalanan belajar siswa. Harapan ini bisa berupa target jangka pendek seperti lulus ujian semester

dengan nilai memuaskan, atau target jangka panjang seperti menjadi dokter, pengusaha, atau insinyur. Siswa yang memiliki cita-cita jelas akan lebih termotivasi, karena setiap langkah pembelajaran dianggap sebagai bagian dari proses mencapai tujuan tersebut. Misalnya, seorang siswa yang bercita-cita menjadi arsitek akan bersemangat mempelajari matematika, fisika, dan seni, karena ia memahami bahwa penguasaan materi tersebut akan membantunya mewujudkan mimpinya. Cita-cita memberi alasan kuat mengapa siswa harus terus berusaha, bahkan ketika menghadapi kesulitan.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dalam belajar dapat berupa pujian dari guru, pengakuan dari teman sebaya, sertifikat, atau bahkan hadiah tertentu. Penghargaan ini memberikan rasa bangga dan kepuasan yang menjadi stimulus positif untuk terus belajar. Tidak hanya penghargaan eksternal, apresiasi diri juga berperan penting, misalnya ketika siswa merasa puas karena berhasil memahami materi sulit. Penghargaan membuat siswa merasa usaha mereka dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Sebagai contoh, seorang siswa yang memenangkan lomba cerdas cermat akan merasa lebih percaya diri untuk mengikuti lomba-lomba berikutnya karena ia mendapatkan pengakuan dari prestasinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan belajar yang menarik mampu mengurangi rasa bosan dan membuat siswa lebih mudah menyerap materi. Bentuk kegiatan ini bisa berupa pembelajaran berbasis proyek, simulasi, permainan edukatif, diskusi kelompok, eksperimen, atau penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti video dan aplikasi digital. Ketika siswa merasa pembelajaran itu menyenangkan, mereka akan lebih aktif berpartisipasi dan tidak merasa tertekan. Misalnya, guru Ekonomi mengajak siswa membuat simulasi pasar mini di kelas, sehingga mereka dapat memahami konsep permintaan dan penawaran dengan cara yang seru dan praktis. Pembelajaran yang menarik mengubah suasana belajar dari kewajiban menjadi pengalaman yang dinantikan.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Lingkungan belajar yang kondusif mencakup faktor fisik, sosial, dan psikologis yang mendukung proses pembelajaran. Secara fisik, lingkungan ini harus memiliki pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang memadai, kebersihan terjaga, serta fasilitas belajar yang memadai seperti papan tulis, buku, dan teknologi pendukung. Secara sosial, hubungan antar siswa dan guru harus harmonis, bebas dari perundungan, dan penuh dengan kerja sama. Secara psikologis, suasana kelas harus mendukung rasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aman, bebas dari tekanan yang tidak perlu, dan mendorong rasa percaya diri untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Contohnya, sekolah yang menyediakan ruang belajar tenang, guru yang sabar, dan teman-teman yang suportif akan membuat siswa lebih fokus dan bersemangat dalam belajar.

Indikator motivasi belajar dapat disimpulkan mencakup adanya keinginan kuat untuk meraih keberhasilan melalui proses belajar, serta memiliki tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai di masa depan, yang keduanya menjadi pendorong utama dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, pemberian penghargaan atau *reward* selama proses pembelajaran juga berperan penting dalam memperkuat motivasi. Dengan demikian, indikator motivasi belajar mencerminkan dorongan internal dan eksternal yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat, fokus, dan tekun dalam mencapai tujuan belajarnya. Adapun motivasi belajar yang baik dilihat dari:²⁶

- 1) Durasi kegiatan; berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan, berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- 3) Persistensi; ketepatan dan kelekatan pada tujuan kegiatan.

²⁶ Mahendra, Op. Cit., hlm 544.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- 5) Devosi; pengabdian dan pengorbanan, yang berupa uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkat aspirasi (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya, yang hendak mencapai dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya; berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak.
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*), positif atau negative.

Berdasarkan penjelasan tersebut, indikator motivasi belajar dapat disimpulkan mencakup lamanya waktu yang dicurahkan dalam kegiatan belajar, frekuensi pelaksanaannya, serta tingkat keuletan dan ketabahan siswa dalam menghadapi berbagai rintangan selama proses belajar. Selain itu, adanya kesediaan untuk berkorban, baik dalam bentuk tenaga, waktu, biaya, maupun hal lainnya, juga mencerminkan sejauh mana motivasi seseorang dalam mencapai keberhasilan belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Ciri-Ciri Motivasi Belajar*

Motivasi yang ada dalam diri individu memiliki sejumlah ciri yang mencerminkan kekuatan dorongan internal. Di antaranya adalah ketekunan dalam menyelesaikan tugas tanpa mudah menyerah, serta kemampuan untuk terus bekerja dalam jangka waktu yang lama hingga tugas tersebut selesai. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi juga biasanya ulet dalam menghadapi tantangan, tidak mudah putus asa, dan tidak bergantung pada dorongan eksternal untuk meraih prestasi. Ia juga menunjukkan minat terhadap berbagai persoalan yang bersifat kompleks dan relevan dengan kehidupan masyarakat, senang bekerja secara mandiri, konsisten dalam mempertahankan pendapat yang diyakini, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi. Ciri-ciri motivasi belajar mencakup adanya keinginan kuat untuk meraih keberhasilan, dorongan dan kebutuhan yang mendorong proses belajar, serta harapan dan cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan. Selain itu, motivasi belajar juga ditandai dengan adanya penghargaan yang diterima selama proses belajar, kegiatan belajar yang dirasa menarik dan menyenangkan, serta terciptanya lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.²⁷

²⁷ Fany Amelia Sari, Eko Prasetyo, dan Budiyanto, "Dampak Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Agama Buddha SMP Karya Dharma Bhakti Palembang," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Volume 22, Nomor 2 (2024): 394-407,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjabaran ciri-ciri di atas, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar cenderung menunjukkan sikap ulet dalam menjalankan tugas, mandiri dalam bertindak, serta memiliki tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai. Mereka juga menunjukkan semangat tinggi dalam menyelesaikan berbagai aktivitas, memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal baru, aktif dalam mencari informasi, serta mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.

f. *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar*

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara umum terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar individu, seperti faktor sosial yang mencakup peran keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar, baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, terdapat juga faktor non-sosial seperti kondisi udara, suhu, cuaca, waktu, serta tempat belajar yang turut memengaruhi. Sementara itu, faktor internal merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi jasmani serta fungsi-fungsi tubuh yang berperan dalam kesiapan belajar, sedangkan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi terhadap pembelajaran. Berdasarkan hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar serta kesiapan fisik dan mental mereka. Lingkungan sosial yang positif serta keadaan jasmani dan rohani yang baik akan sangat membantu meningkatkan motivasi dalam belajar.²⁸

4. Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Metode PjBL terbukti mampu menumbuhkan minat serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi IPA mengenai suhu dan kalor. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada motivasi belajar setelah diterapkannya PjBL, yang terlihat dari naiknya rata-rata skor motivasi siswa serta bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan motivasi ini berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih terdorong untuk memahami materi pelajaran.²⁹

Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu bentuk penerapan dari pembelajaran aktif. Secara umum, PjBL didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang berusaha menghubungkan penggunaan

²⁸ Fany Amelia Sari, Eko Prasetyo, dan Budiyanto, "Dampak Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Agama Buddha SMP Karya Dharma Bhakti Palembang," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Volume 22, Nomor 2 (2024): 394-407,

²⁹ Arief dkk, Op. Cit., hlm 189

teknologi dengan permasalahan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari siswa atau proyek yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Menurut Padiya, model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mempelajari dan menguasai keterampilan proses serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran aktif yang mengintegrasikan pemecahan masalah nyata dengan penggunaan teknologi, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa maupun aktivitas sekolah. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menguasai keterampilan proses yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Strategi PjBL juga memungkinkan guru untuk mengelola proses pembelajaran secara kolaboratif, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta mengembangkan kreativitas dan motivasi mereka melalui proyek-proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu tertentu.

Sebagai metode yang berpusat pada siswa, PjBL mendorong peserta didik untuk lebih tekun, bekerja keras, serta menjadi individu yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses belajar berlangsung. Untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, dapat digunakan beberapa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator, seperti adanya keinginan kuat untuk berhasil, dorongan internal untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, bentuk penghargaan yang diterima selama pembelajaran, ketertarikan terhadap kegiatan belajar, serta lingkungan belajar yang mendukung. Indikator-indikator ini bermanfaat bagi guru dan institusi pendidikan dalam menilai motivasi belajar siswa serta menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

5. Pembelajaran Ekonomi

a. *Pengertian pembelajaran Ekonomi*

Pembelajaran ekonomi adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ekonomi, siswa diajak untuk memahami konsep-konsep seperti kelangkaan, pilihan, permintaan dan penawaran, kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, serta peran pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi yang berlaku.

Pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif atau pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan ekonomi baik di tingkat individu, keluarga, masyarakat, maupun negara. Tujuan akhir dari pembelajaran ekonomi adalah agar siswa memiliki literasi ekonomi yang cukup untuk menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga negara yang bijak dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan ekonomi secara bertanggung jawab.

b. *Tujuan pembelajaran Ekonomi*

Tujuan pembelajaran Ekonomi adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Secara lebih rinci, tujuan pembelajaran Ekonomi meliputi:

1. Memahami konsep dan prinsip ekonomi dasar. Siswa diharapkan mampu mengenali dan menjelaskan konsep-konsep ekonomi seperti kebutuhan, kelangkaan, pilihan, permintaan-penawaran, produksi, distribusi, dan konsumsi.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pembelajaran Ekonomi mendorong siswa untuk menganalisis masalah ekonomi secara logis, serta mampu mengevaluasi alternatif solusi berdasarkan informasi dan data yang tersedia.
3. Meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu ekonomi. Siswa dibimbing untuk peka terhadap permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar, baik lokal, nasional, maupun global.
4. Mendorong sikap rasional dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan ekonomi. Melalui pembelajaran Ekonomi, siswa dilatih untuk membuat keputusan yang efisien dan etis dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola sumber daya terbatas, baik sebagai individu maupun bagian dari masyarakat.

5. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek ekonomi (economic literate). Dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan ekonomi serta memahami peran mereka dalam sistem ekonomi.
6. Membangun sikap kewirausahaan dan kemandirian. Pembelajaran Ekonomi juga bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha, kreativitas, dan semangat inovasi agar siswa mampu menciptakan peluang ekonomi di masa depan.

Tujuan-tujuan ini secara keseluruhan mendukung pengembangan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern dan globalisasi.

c. Karakteristik Pembelajaran Ekonomi

Karakteristik pembelajaran ekonomi mencerminkan sifat khas dari proses belajar-mengajar ekonomi yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Berikut adalah beberapa karakteristik utama pembelajaran ekonomi:

1. Kontekstual dan aplikatif. Pembelajaran ekonomi sangat terkait dengan kehidupan nyata. Konsep-konsep ekonomi diajarkan melalui contoh-contoh sehari-hari, seperti kegiatan jual beli,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pengelolaan uang, pengambilan keputusan rumah tangga, dan isu-isu ekonomi makro.
2. Menekankan pada pengambilan keputusan rasional. Siswa dilatih untuk berpikir logis dan rasional dalam memilih alternatif terbaik ketika menghadapi keterbatasan sumber daya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.
3. Bersifat interdisipliner. Ekonomi seringkali terkait dengan bidang lain seperti geografi, sosiologi, politik, dan matematika. Hal ini membuat pembelajaran ekonomi bersifat luas dan kaya konteks.
4. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Siswa tidak hanya diminta untuk menghafal teori, tetapi juga dianjurkan untuk menganalisis data, menafsirkan grafik atau tabel ekonomi, serta mengevaluasi solusi terhadap masalah ekonomi.
5. Mendorong sikap kewirausahaan dan kemandirian. Pembelajaran ekonomi mendukung pengembangan jiwa usaha, kemampuan merancang kegiatan ekonomi, dan kesadaran akan pentingnya inovasi serta tanggung jawab sosial dalam bisnis.
6. Mengutamakan literasi ekonomi. Tujuan akhir dari pembelajaran ekonomi adalah menciptakan peserta didik yang paham dan sadar terhadap mekanisme ekonomi, kebijakan pemerintah, serta mampu membuat keputusan ekonomi secara bijaksana.
7. Fleksibel terhadap dinamika zaman. Karena ekonomi berkaitan erat dengan perubahan sosial dan teknologi, pembelajaran ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus responsif terhadap isu-isu kontemporer seperti inflasi, krisis global, ekonomi digital, hingga keberlanjutan (sustainability).

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan pembelajaran ekonomi sebagai sarana penting dalam membentuk individu yang cerdas secara ekonomi, bijak mengambil keputusan, serta siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

B. Penelitian Relevan

Kajian terhadap penelitian relevan memegang peranan penting dalam penyusunan karya ilmiah atau skripsi karena berkontribusi signifikan terhadap peningkatan validitas, mutu, serta nilai ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Melalui telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan topik, peneliti dapat menunjukkan bahwa studi yang dilakukan berlandaskan pada dasar teoritis yang kokoh dan telah melalui proses perencanaan yang sistematis serta bertanggung jawab. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elfonda dan Pratiwi Indah Sari tahun 2024 yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi*". Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.³⁰

³⁰ Elfonda dan Pratiwi Indah Sari. "Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi." Penelitian tidak dipublikasikan, SMAN 15 Muaro Jambi, 2024.

Dalam pelaksanaannya, desain eksperimen semu diterapkan dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen berupa tes serta melakukan analisis statistik guna memperoleh data yang akurat dan objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan metode konvensional terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 15 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penerapan model PjBL dan metode konvensional, di mana siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PjBL menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi.

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk belajar sesuai minat dan bakatnya. Pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan menjadi hal yang esensial agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar berkualitas tanpa tekanan. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat, seperti PjBL, dipandang penting untuk membantu guru meningkatkan kreativitas siswa sekaligus mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian mencakup pelaksanaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap dua kelompok, dengan variabel bebas berupa motivasi belajar. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, perumusan solusi, penentuan populasi dan sampel, pengajuan hipotesis, penyusunan dan pengujian instrumen, pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas, pengumpulan data di lapangan, pengujian hipotesis, hingga penarikan kesimpulan.

Dalam analisis data, dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji standar deviasi, uji-t, dan uji ANOVA dua jalur untuk membandingkan tingkat motivasi belajar antar kelompok. Hasil uji menunjukkan bahwa standar deviasi pada kelas kontrol sebesar 1,35, sementara pada kelas eksperimen sebesar 1,52. Nilai uji-t yang diperoleh adalah 8,10, sedangkan hasil ANOVA dua jalur menghasilkan Fhitung sebesar 4,453 dan Ftabel sebesar 3,52. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa antara kedua model pembelajaran yang digunakan.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi tergolong baik. Model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan PjBL dengan metode pembelajaran konvensional, di mana PjBL lebih efektif dalam meningkatkan motivasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih aktif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Di sisi lain, siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta lebih bersemangat dalam belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Osela Dewi Hapsari dan Riza Fatimatul Kifayah tahun 2024 yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*". Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.³¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data yang merangkum sepuluh artikel ilmiah dari jurnal terindeks nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa Indonesia.

Dalam pendahuluannya dijelaskan bahwa proses belajar merupakan aspek penting, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar. PjBL digunakan sebagai pendekatan yang melibatkan

³¹ Dewi Hapsari, Riza Fatimatul Kifaya. 2024. "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01: 1529-1530.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyek nyata untuk membantu siswa memperoleh keterampilan, sementara motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa. Melalui analisis data dari berbagai sumber, peneliti merangkum hasil dari beberapa penelitian untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pengaruh PjBL terhadap motivasi belajar. Sumber data terdiri atas sepuluh jurnal, artikel pendidikan, serta karya ilmiah lain yang membahas topik serupa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL secara konsisten meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu indikator keberhasilannya adalah peningkatan motivasi siswa dari tingkat 50% menjadi 100%. Dibandingkan dengan metode konvensional, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan antusiasme dan partisipasi belajar yang lebih tinggi.

Sebagai kesimpulan, model pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penerapan model ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini berfokus pada model pembelajaran *Project Based Learning* serta motivasi belajar siswa. Terdapat dua variabel utama yang dikaji, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai variabel bebas (independen) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Model *Project Based Learning*

a. Tahapan awal dimulai dengan penyampaian pertanyaan mendasar oleh guru

- 1) Guru menyajikan pertanyaan yang sesuai dengan topik yang sedang dipelajari.
- 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan respon atau pandangan terhadap materi tersebut.

b. Guru menyusun rencana pelaksanaan proyek

- 1) Guru menetapkan aturan dan prosedur yang harus diikuti selama proses pembelajaran.
- 2) Guru merancang kegiatan-kegiatan yang relevan dengan pokok bahasan.
- 3) Guru menentukan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek.

c. Guru menyusun jadwal kegiatan proyek

- 1) Guru menyusun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa.
- 2) Guru mengelola waktu pelaksanaan dengan efisien.
- 3) Guru memastikan bahwa pengerjaan proyek tidak berlangsung terlalu lama.

d. Guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek oleh siswa

- 1) Guru memantau perkembangan hasil kerja siswa secara berkala.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memperhatikan keterlibatan aktif siswa selama proyek berlangsung.
- 3) Guru memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran.

e. Guru menilai hasil kerja proyek siswa

- 1) Guru mengevaluasi sejauh mana siswa telah memenuhi kompetensi yang diharapkan.
- 2) Guru memberikan umpan balik sebagai bentuk perbaikan pembelajaran.
- 3) Guru menyusun strategi pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil penilaian.

f. Guru mengevaluasi keseluruhan pengalaman belajar siswa

- 1) Guru melakukan refleksi terhadap jalannya proyek dan hasil yang dicapai.
- 2) Guru menilai peningkatan pemahaman siswa terhadap materi.
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan pengalaman dan perasaan mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Variabel Motivasi Belajar

Konsep operasional untuk motivasi belajar siswa, merujuk pada dorongan yang muncul dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) siswa yang mendorong mereka untuk mengalami perubahan perilaku dalam proses belajar. Motivasi ini memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Indikator motivasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa aspek, di antaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Adanya dorongan untuk meraih keberhasilan. Indikator ini dapat dioperasionalkan melalui:*
 - 1) Siswa mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran.
 - 2) Siswa aktif mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - 3) Siswa menunjukkan perhatian dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- b. *Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam proses belajar. Hal ini dapat dioperasionalkan dengan:*
 - 1) Siswa secara aktif mencari materi tambahan untuk memperluas pengetahuannya.
 - 2) Siswa bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam memahami materi.
 - 3) Siswa menyampaikan pendapat atau pandangan berdasarkan informasi yang telah diperolehnya.
- c. *Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Dapat dioperasionalkan melalui:*
 - 1) Siswa tekun dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan di kelas.
 - 2) Siswa menunjukkan kepuasan diri setelah memperoleh hasil tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Terdapat bentuk penghargaan dalam pembelajaran. Dapat dioperasionalkan dengan:

- 1) Siswa menerima pujian dari guru ketika menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2) Siswa mendapatkan apresiasi dari guru maupun teman sekelas berupa tepuk tangan atas hasil belajarnya.
- 3) Siswa memperoleh hadiah dari guru sebagai bentuk penghargaan atas prestasi belajar yang dicapai.

e. Kegiatan pembelajaran bersifat menarik. Dapat dioperasionalkan melalui:

- 1) Siswa mengikuti kegiatan belajar di luar kelas untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.
- 2) Siswa terlibat dalam belajar kelompok dan aktif berdiskusi serta bertukar pendapat dengan teman-teman.

f. Tersedianya lingkungan belajar yang kondusif. Dioperasionalkan melalui:

- 1) Siswa belajar di tempat yang tenang dan minim gangguan suara.
- 2) Siswa berada di ruang kelas yang tertata dengan rapi dan nyaman.
- 3) Siswa belajar di ruangan yang memiliki pencahayaan yang memadai.

Jadi pembelajaran dalam penelitian ini, tahapan PJBL adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 1
TAHAPAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)

No	Sintak	Sub Sesuai Materi
1	Pertanyaan esensial	Pertanyaan sesuai materi Pendapat/ tanggapan tentang materi.
2	Perencanaan aturan pengerjaan proyek	Perencanaan berisi tentang aturan main. Pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan sesuai materi dengan mengintegrasikan berbagai subjek. Alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
3	Membuat jadwal aktivitas	Menyusun jadwal aktivitas Mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan
4	Memonitoring perkembangan proyek	Bertanggung jawab untuk melakukan monitor Melihat aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek Menfasilitasi pada setiap proses
5	Penilaian hasil	Mengukur ketercapaian standar Memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai Menyusun strategi pembelajaran berikutnya
6	Mengevaluasi pengalaman belajar	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek Meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran.

D. Asumsi Dasar Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah model *Project Based Learning* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Hipotesis nihil (H_0): Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran

berbasis proyek (*Project Based Learning*) dengan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.

- b. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dengan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengamati dampak dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu, dalam hal ini adalah penerapan model *Project Based Learning*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi antara kelompok yang menggunakan model *Project Based Learning* dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu salah satu bentuk desain kuasi eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun penentuan sampel tidak dilakukan secara acak. Dalam desain ini, kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal atau tingkat kesetaraan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama untuk mengukur perubahan atau peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada masing-masing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, serta perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol, menjadi dasar untuk menilai efektivitas penerapan model PjBL terhadap motivasi belajar siswa.³²

Adapun gambaran desain penelitian quasi eksperimen sebagai berikut.³³

**TABEL III. 1
DESAIN PENELITIAN**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Sumber : Arief, 2024

Keterangan:

O1 : kelas eksperimen sebelum diberikan Pretest (angket)

O2 : kelas kontrol sebelum diberikan Pretest (angket)

O3 : kelas eksperimen setelah diberikan Post Test (angket)

O4 : kelas kontrol setelah diberikan Post Test (angket)

X: Pemberian perlakuan (model *Project Based Learning*)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan januari - Juni 2025 sampai selesai, yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria, alan Sisingamangaraja No. 195, Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini di dasari atas masalah – masalah yang diteliti penulis di sekolah ini.

³² Nuristya Dewi, Suadnyana, dan Suniasih, "Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA," *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 83-91.

³³ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2023), hal.79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan kelompok yang menjadi sumber data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi mencakup objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan permasalahan atau topik yang dikaji. Perbedaan mendasar antara populasi dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif terletak pada pendekatan pengumpulan dan generalisasi data, di mana dalam penelitian kuantitatif, populasi digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan secara statistik terhadap kelompok yang lebih luas.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas XI Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria yang berjumlah 42 siswa masing masing 21 siswa pada kelas XI Kelas A dan XI Kelas B

TABEL III. 2
POPULASI SISWA KELAS XI

No	Kelas	Populasi	Nilai Rata-rata	Kkm
1	XI Kelas A	21	78.62	80
2	XI Kelas B	21	77.94	80
Total:		42		

Sumber :TU SMA Swasta Eria :2025

³⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016)., hal.117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, diambil dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi.³⁵ Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari dua kelas yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan tersebut didasarkan pada rekomendasi dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran Ekonomi, karena siswa pada kelas tersebut dinilai lebih aktif dan responsif, sehingga dapat mendukung kelancaran proses penelitian. Oleh karena itu, dua kelas yang terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian dan dirinci dalam tabel berikutnya.

TABEL III. 3
SAMPEL KELAS XI

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	XI Kelas A	21
Control	XI Kelas B	21
Jumlah		42

Sumber : SMA Swasta Eria, 2025

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa SMA kelas XI berada pada tahap operasional formal, yaitu tahap yang memungkinkan mereka berpikir abstrak, melakukan penalaran deduktif maupun induktif, serta mampu menyusun dan menguji hipotesis. Pada tahap ini, siswa dapat memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak, seperti hukum permintaan dan penawaran, inflasi, maupun peluang. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) yang menuntut keterampilan berpikir

³⁵ Ibid hal.119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat tinggi, perencanaan, kreativitas, serta pemecahan masalah secara kolaboratif. Oleh karena itu, penerapan model PjBL dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa SMA kelas XI memiliki landasan teoretis yang kuat, di mana karakteristik perkembangan kognitif pada tahap operasional formal mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. Keterlibatan aktif tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga diyakini dapat mendorong peningkatan motivasi belajar, sehingga relevan untuk diteliti sejauh mana penerapan model PjBL berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Eria.

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

TABEL III. 4
KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Deskripsi
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	Dalam PjBL, siswa didorong untuk mencapai hasil nyata dari proyek mereka, sehingga menumbuhkan keinginan kuat untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil secara nyata.
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	PjBL menekankan pembelajaran yang bermakna dan relevan, yang secara alami membangkitkan kebutuhan siswa untuk belajar lebih dalam demi menyelesaikan proyeknya.
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	Proyek yang diberikan sering dikaitkan dengan dunia nyata atau profesi masa depan, sehingga menumbuhkan harapan dan mengarahkan siswa pada cita-cita mereka.
	Adanya penghargaan dalam belajar.	Dalam PjBL, hasil kerja siswa sering dipresentasikan dan diapresiasi oleh guru atau teman sekelas, yang dapat menjadi bentuk penghargaan dan pengakuan atas usaha mereka.
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	PjBL menciptakan pengalaman belajar aktif dan menarik karena siswa terlibat dalam eksplorasi, kolaborasi, dan penciptaan produk nyata.
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	PjBL mendorong kerja kelompok, diskusi, dan suasana belajar yang mendukung serta terbuka, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁶

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dengan menggunakan indera. Dalam penelitian ini, observasi dimanfaatkan untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning*. Instrumen observasi menggunakan skala *Guttman*, yaitu skala yang bersifat tegas dan hanya menyediakan dua pilihan jawaban yang jelas, yaitu "Ya" atau "Tidak". Setiap jawaban "Ya" diberi skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" diberi skor 0. Skala Guttman ini diterapkan khusus pada lembar observasi guru untuk menilai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Angket (Koesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai.

³²Anwar Sanusi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode angket yang disusun dengan menggunakan angket model skala likert. Skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:³⁷

TABEL III. 5
SKOR ALTERNATIF JAWABAN ANGKET

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sari, 2024

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian. Teknik ini mencakup pengumpulan berbagai dokumen seperti buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, serta data lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dengan meminta informasi terkait profil sekolah, daftar nama siswa dan guru, serta dokumen administratif lainnya seperti arsip, tabel, dan foto-foto. Seluruh data tersebut diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas

Data evaluasi yang sesuai dengan kenyataan disebut valid. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah

³⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan sebagai alat ukur yang secara tepat mencerminkan kondisi sebenarnya dari responden yang diteliti.³⁸

Pengujian validitas instrument dapat dilakukan menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:³⁹

$$r_{xy} = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{\{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Jika nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu (misalnya 5%), maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir tersebut tidak valid. Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{n-2} \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t_h = Nilai t hitung

R = Koefisien korelasi hasil r hitung

³⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hal. 81

³⁹ Ibid., hal. 85.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah responden

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁰

Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Jika r hitung $< r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai r hitung diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson, sedangkan nilai r tabel disesuaikan dengan jumlah responden dan taraf signifikansi tertentu (misalnya 5% atau 0,05).

TABEL III. 6
INTERPERTASI KOEFISIAN KOLERASI VALIDITAS INSTRUMENT

Koefisien Korelasi	Keterangan	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Sumber: Arief, 2024

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi **Product Moment Pearson** dengan jumlah responden sebanyak 16 orang, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,497. Suatu item pernyataan dinyatakan **valid** apabila nilai korelasi Pearson lebih besar atau sama dengan 0,497 dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

⁴⁰Anwar Sanusi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 7
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMENT

No	Nomor Item	Korelasi Pearson > 0,404	Sig < 0,05	Keputusan
1	Nomor 1	0.642	0,001	Valid
2	Nomor 2	0.596	0,002	Valid
3	Nomor 3	0.605	0,002	Valid
4	Nomor 4	0.711	0,000	Valid
5	Nomor 5	0.649	0,001	Valid
6	Nomor 6	0.536	0,007	Valid
7	Nomor 7	0.755	0,000	Valid
8	Nomor 8	0.486	0,016	Valid
9	Nomor 9	0.560	0,004	Valid
10	Nomor 10	0.627	0,001	Valid
11	Nomor 11	0.450	0,027	Valid
12	Nomor 12	0.563	0,004	Valid
13	Nomor 13	0.453	0,026	Valid
14	Nomor 14	0.623	0,001	Valid
15	Nomor 15	0.519	0,009	Valid
16	Nomor 16	0.641	0,001	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Artinya, apabila pengambilan data dilakukan berulang kali dalam kondisi yang sama, maka hasilnya juga akan tetap sama. Dengan demikian, instrumen yang reliabel sangat penting dalam penelitian karena dapat dijadikan alat ukur yang dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu:⁴¹

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁴¹ Anwar Sanusi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum St$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Variabel total

K = Jumlah item

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan tahap yang sangat krusial. Proses ini menentukan ketepatan dalam penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan setelah data dikumpulkan dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini merupakan tahapan statistik yang melibatkan kegiatan mulai dari pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, hingga penyajian data dalam bentuk angka untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel Y, yaitu motivasi belajar siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Swatsta Eria. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang paling sering muncul (modus), baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada sampel mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis pengujian normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan asumsi tersebut terpenuhi, maka data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik. Proses pengujian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 20.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan langkah penting yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang diteliti memiliki variansi yang seragam atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan menggunakan metode *homogeneity of variance*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi *based on mean* menunjukkan angka $\geq 0,05$. Uji ini dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 guna memastikan validitas syarat analisis statistik parametrik.

4. Uji Hipotesis (Uji T Test)

a. Uji Independen Sampel T Test

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini

menggunakan uji independen sampel t test. Jika diperoleh hasil thitung lebih besar dari ttabel , maka H0 ditolak Ha diterima.

b. *Uji N-Gain Score Uji N-Gain*

Score digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu atau perlakuan tertentu. Perlakuan yang dimaksud adalah model *Project Based Learning*. Dalam penelitian ini uji N-Gain Score dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 85,57, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 77,10, dengan selisih rata-rata sebesar 8,476. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, karena model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek. Aktivitas tersebut mendorong

keterlibatan siswa secara aktif, kerja sama antar siswa, serta tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi belajar secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif strategi pembelajaran, karena terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mendorong inovasi pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada siswa, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan bermakna.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, atau sikap kolaboratif siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Bahri, A. (2017). Potensi Model PJBL (*Project-Based Learning*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Gaya Belajar Berbeda *Potency of PJBL (Project-Based Learning) Model in Improving Learning Motivation of Students with Different Learning Styles. Jurnal, Saintmat, VI(1), 95–106.* <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmatKorespondensi>:
- Amir, M., Muslimin, A. A., & Rosieny. (2022). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Atas Di Upt Spf Sd Negeri Mangkura Iv Makassar. 8(2).
- Andriani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreatifitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Ips Sma Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, 10.*
- Arianti, N. N. S., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research, 8(4), 652–660.* <https://doi.org/10.23887/jear.v8i4.86497>
- Arief, M., Joharmawan, R., & Yulistiadi, G. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 3(1), 189–196.* <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p189-196>
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *JIEPP, 3.* <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Chaniago, Yovanes. Dan Febrina, Dafit. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (Pjbl) Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Vol. 13 No. 2 (2024): Didaktika Mei 2024.
- Elfonda, & Sari, P. I. (2024). SJEE (Scientific Journals of Economic Education) Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 15 Muaro Jambi. *SJEE, 8.* <https://doi.org/10.33087/sjee>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halimah, A. N., & Winarni, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar ipas peserta didik kelas v sekolah dasar. *Ekonomi Bisnis*, 9.
- Hapsari, O. D., & Kifayah, R. F. (2024). Meta Analisis : Pengaruh *Model Pembelajaran Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD*, 10.
- Khaira, U., Firman, & Desyandri. (2022). Analisis Penggunaan Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 08.
- Lesnowati, I., & Hafifi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 9–18. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.652>
- Mahendra, F. E., Sundari, Eregua, E. E., Setyo, A. A., Rusani, I., & Trisnawati, N. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 540–545. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V4i4.3041>
- Musfirah, K., Faisal, M., & Suryati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik. *Global Jurnal Teaching Profesional*, 2 No 4, 2830–0866. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Pangesti, Widya. Achmad, Fanani Dan Danang, Prastyo. 2024. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Spesial Issue Volume 16 No. 30*.
- Rahajeng, D., & Suryanti. (2023). Pengaruh Model *Pembelajaran Project Based Learning* Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD. *JPGSD*, 11.
- Ratnawati, E. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Inovatif dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, No 1.
- Sakilah, Yulis, A., Nursalim, Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE : Journal of Madrasah*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibtidaiyah Education, 4(1), 127–142. <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian*. Salemba. Bandung.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation, California

Wardani, Purnama Sari. Rahmania. Dan Wati. 2025. Kemampuan Technopreneur Melalui *Project Based Learning* dengan E-Modul Kewirausahaan berbasis Book Creator. *EKLETIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* Volume 8 No. 1 (Juni 2025)

Wirda, R. (2022). Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi KD 3.6/4.6 Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia Melalui Model Projects Based Learning Metode Pemberian Tugas di Kelas X.IPS.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 04(04).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Satuan Pendidikan : SMA Swasta Eria

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : XI / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Standar Kompetensi (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

A. Kompetensi Dasar

- **3.5** Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.
- **4.5** Menyajikan solusi kreatif terhadap permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia melalui proyek sederhana.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning (PjBL)*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian, jenis, dan masalah ketenagakerjaan di Indonesia.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pengangguran.
3. Menganalisis dampak ketenagakerjaan terhadap pembangunan ekonomi.
4. Membuat proyek sederhana berupa poster/infografis/mini laporan tentang solusi kreatif permasalahan ketenagakerjaan.
5. Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kreatif dalam menyelesaikan proyek.

C. Metode Pembelajaran

- **Pendekatan:** Scientific Approach
- **Model:** *Project Based Learning (PjBL)*
- **Metode:** Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, penugasan proyek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

1. **Media/Alat** : LCD proyektor, papan tulis, laptop, kertas karton.
2. **Bahan** : Artikel, data ketenagakerjaan, berita dari media massa.
3. **Sumber Belajar** :
 - Buku Ekonomi SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013
 - Artikel BPS tentang ketenagakerjaan
 - Sumber online terpercaya

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
A. Pendahuluan		5 Menit
1.	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan data pengangguran dari BPS, serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	
B. Kegiatan Inti		60 Menit
3	Guru memulai dengan pertanyaan esensial seputar pengangguran di Indonesia. a. Mengajukan pertanyaan sesuai materi. b. Memancing pendapat/tanggapan siswa.	
4	Guru membuat perencanaan pengerjaan proyek: a. Menentukan aturan main b. Melakukan pemilihan aktivitas sesuai materi. c. Menentukan alat dan bahan yang diperlukan.	
5	Guru menyusun jadwal aktivitas: a. Mengalokasikan waktu. b. Menyederhanakan langkah pengerjaan proyek.	
6	Guru membimbing siswa mengumpulkan data dari buku, internet, dan sumber lain.	
7	Guru memonitor perkembangan proyek siswa: a. Mengawasi aktivitas kelompok.	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Memberi arahan dan fasilitasi.	
8	Guru memfasilitasi presentasi hasil proyek setiap kelompok (poster/infografis/laporan).	
Penutup		10 Menit
9	Guru membimbing refleksi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi bersama siswa. b. Memberikan umpan balik dan evaluasi pengalaman belajar. 	
10	Guru memberikan penguatan, tugas lanjutan, dan menutup pelajaran dengan doa serta salam.	

F. Penilaian

1. **Penilaian Sikap** : Kerjasama, tanggung jawab, disiplin.
2. **Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan/tertulis tentang konsep ketenagakerjaan.
3. **Penilaian Keterampilan** : Produk proyek (poster/infografis/laporan) dan presentasi

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen (XI.1)

Satuan Pendidikan : SMA Swasta Eria

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pokok : Ketenagakerjaan

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar

- **3.5** Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.
- **4.5** Menyajikan solusi sederhana terhadap permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi), peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian, jenis, dan masalah ketenagakerjaan di Indonesia.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pengangguran.
3. Menganalisis dampak ketenagakerjaan terhadap pembangunan ekonomi.
4. Memberikan contoh solusi sederhana permasalahan ketenagakerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjukkan sikap aktif, jujur, dan bertanggung jawab dalam diskusi kelas.

C. Metode Pembelajaran

- **Pendekatan** : Scientific Approach
- **Model** : Pembelajaran Konvensional (Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi)
- **Metode** : Ceramah, diskusi kelas, tanya jawab, penugasan individu

D. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

1. **Media/Alat** : LCD proyektor, papan tulis, spidol.
2. **Bahan** : Artikel, data ketenagakerjaan, berita dari media massa.
3. **Sumber Belajar** :
 - Buku Ekonomi SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013
 - Artikel BPS tentang ketenagakerjaan
 - Sumber online terpercaya

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
A. Pendahuluan		5 Menit
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2	Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan data pengangguran dari BPS, serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	
B. Kegiatan Inti		60 Menit
3	Guru menjelaskan konsep dasar ketenagakerjaan (pengertian, jenis, masalah).	
4	Guru memberikan contoh kasus ketenagakerjaan di Indonesia dan mengaitkan dengan pembangunan ekonomi.	
5	Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali pendapat siswa mengenai penyebab pengangguran.	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi singkat mengenai solusi ketenagakerjaan.	
7	Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi.	
Penutup		10 Menit
8	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
9	Guru memberikan umpan balik, penugasan individu, dan menutup pembelajaran dengan doa serta salam.	

Penilaian

1. **Sikap** : Keaktifan, tanggung jawab, kedisiplinan dalam diskusi.
2. **Pengetahuan** : Tes lisan/tertulis tentang konsep ketenagakerjaan.
3. **Keterampilan** : Partisipasi dalam diskusi kelas dan kemampuan menyampaikan pendapat.

Lampiran 4

MODUL AJAR BAB 3 : KETENAGAKERJAAN SUB BAB 1 : KETENAGAKERJAAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Deby Atikah
Satuan Pendidikan	: SMA Swasta Eria
Kelas	: XI
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Slide show materi, Gambar untuk metode brainstorming
- Post-it

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Konvensional melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



UIN SUSKA RIAU

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis tenaga kerja
- Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
- Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan
- Menganalisis masalah ketenagakerjaan
- Menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ketenagakerjaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
- Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
- Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
- Berapa usia minimal tenaga kerja?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Konsep ketenagakerjaan

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Guru dapat memberitahu peserta didik bahwa masalah kesenjangan ekonomi salah satunya akibat masalah ketenagakerjaan.
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat menyampaikan terdapat beberapa jenis tenaga kerja, yang salah satunya adalah tenaga kerja terdidik dan terlatih. Apabila peserta didik ingin menjadi bagian jenis tenaga kerja tersebut maka harus meningkatkan motivasi belajarnya.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya: Buku ekonomi kelas XI dan juga situs kemnaker dan BPS
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik student facilitator and explaining

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah dengan brainstorming atau curah pendapat, diskusi, dan teknik Student facilitator and explaining. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan gambar dokter dan penjahit



Gambar 3.1 Jenis Tenaga Kerja

Sumber: Direct Media, 2020; Omotayo Kofoworola, 2020

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
 1. Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
 2. Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
 3. Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
 4. Berapa usia minimal tenaga kerja?
- Guru membagikan post-it, kemudian peserta didik menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
- Tahapan selanjutnya penerapan teknik student facilitator and explaining
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 1 dan 2
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok
- Peserta didik menggali informasi terkait materi melalui buku dan referensi yang relevan
- Setiap kelompok membuat peta konsep terkait materi
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Peserta didik menjelaskan kepada peserta didik lainnya, melalui peta konsep secara bergiliran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 3: Ketenagakerjaan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi masalah ketenagakerjaan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-2**Masalah ketenagakerjaan****Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan apa itu angkatan kerja, berikan contoh penduduk yang termasuk ke dalam angkatan kerja. Kemudian mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu masalah ketenagakerjaan
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik bahwa kualitas tenaga kerja yang rendah akan menjadi masalah ketenagakerjaan, oleh karena itu peserta didik harus mengutamakan pendidikannya agar dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber-sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik group investigation

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik group investigation. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 4 dan 5
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 peserta didik per kelompok
- Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya (peserta didik memilih kasus yang akan mereka investigasi berdasarkan lembar aktivitas 4)
- Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya
- Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini (masalah-masalah ketenagakerjaan dan upaya mengatasinya)
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi sistem upah)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja	1	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%)	Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%)
2	Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja	2	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%)	Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%)
3	Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan	3				
4	Menganalisis masalah ketenagakerjaan	4&5	Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan	Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan
5	Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan	6				
6	Menganalisis	7	Menjelaskan	Mencantumkan	Mencantumkan	Mencantumkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menggunakan bahasa sendiri	berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan	pertanyaan pemantik yang disampaikan
--	--	--	----------------------------	---	--------------------------------------

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?
Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi
2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !
Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat
3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?
Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:
 - Kebutuhan hidup layak
 - Kondisi pasar tenaga kerja
 - Inflasi
 - Pertumbuhan ekonomi
4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !
Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia
5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?
Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

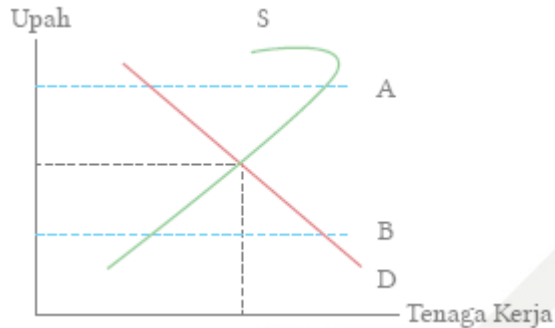
Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!



1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja
Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi
Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**LEMBAR AKTIVITAS 1:
JENIS TENAGA KERJA**

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu pekerjaan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

No	Nama	Pekerjaan			
			Terdidik	Terlatih	Tidak Terdidik dan Terlatih

LEMBAR AKTIVITAS 2: ANGKATAN KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Identifikasi kolom pernyataan di bawah ini, tentukan yang termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi yang kalian butuhkan di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Beri tanda ceklis (√) pada kolom angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sesuai dengan pernyataan.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Pernyataan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1	Eka adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat orang anak.		
2	Tri merupakan mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir.		
3	Pak Andi bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin.		
4	Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual kepada tetangga di lingkungan rumahnya.		
5	Pak Putra adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut.		
6	Setelah tamat sekolah, Zaki membuka usaha rumah makan dengan temannya.		
7	Hery merupakan seorang atlet tenis tingkat internasional.		
8	Pak Iskandar memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan.		
9	Intan mendapatkan warisan tanah seluas sepuluh hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		
10	Setelah lulus kuliah, Ajeng langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR AKTIVITAS 3: KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Identifikasi pekerjaan berikut termasuk jenis tenaga kerja apa (terdidik, terlatih, atau tidak terdidik dan tidak terlatih) dan apakah termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!

No	Pekerjaan	Angkatan Kerja Atau Bukan	Jenis Tenaga Kerja
1	Orang yang mengurus rumah tangga		
2	Siswa sekolah menengah atas		
3	Pengusaha		
4	Pensiunan		
5	Pelukis		
6	Penjahit		
7	Pemilik kontrakan		
8	Perawat		
9	Mahasiswa		
10	Pilot		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR AKTIVITAS 4: INVESTIGASI KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Setiap kelompok memilih satu jenis kasus untuk dianalisis.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Kasus
1	Melimpahnya jumlah tenaga kerja
2	Rendahnya kualitas tenaga kerja
3	Rendahnya tingkat kesehatan dan keselamatan kerja
4	Permasalahan outsourcing
5	Meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK)

No	Pertanyaan
1	Carilah data pendukung berkenaan dengan masalah yang sedang kalian analisis!
2	Identifikasi penyebab masalah tersebut!
3	Bagaimana dampaknya bagi perusahaan dan tenaga kerja!
4	Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut!

LEMBAR AKTIVITAS 5: MASALAH KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
5. Link artikel: <https://kemnaker.go.id/news/detail/bertemu-dubes-bruneimenaker-bahas-penguatan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia>

Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta--Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri.

Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11). “Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi,” kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh seluruh pihak. Di mana dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

“Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi. Termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI,” katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

“Tahun ini memang belum dapat. Namun kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja,” ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

(Diakses: Minggu, 7 November 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Pertanyaan
1	Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut!
2	Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja migran Indonesia? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
3	Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut?
4	Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerjasama tersebut?
5	Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR AKTIVITAS 6:
MEMBUAT POSTER TENTANG SOLUSI MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN

Lembar aktivitas ini merupakan lembar aktivitas alternatif yang bisa dikerjakan sesuai petunjuk dan arahan dari Guru.

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok.
2. Buatlah poster yang menunjukkan solusi dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan platform desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan golongan).
4. Poster harus mengandung aspek nasionalisme.
5. Presentasikan hasil poster yang sudah kelompok kalian buat.

No	Tema Poster
1	Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja
2	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi
3	Peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja
4	Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif

LAMPIRAN 2
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK
Ketenagakerjaan

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Salah satu penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi adalah tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep ketenagakerjaan.

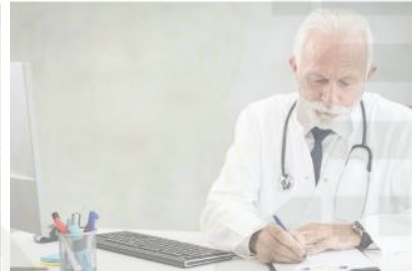
Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pembangunan ekonomi. Permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seringkali dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi masalah ketenagakerjaan.

1. Konsep Ketenagakerjaan



Perhatikan gambar di atas, apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut? Apakah seorang anak kecil termasuk sebagai tenaga kerja? Apakah anak yang tidak sekolah dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalian perlu memahami konsep ketenagakerjaan.

a. Tenaga Kerja



Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu:

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu. Keahlian dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan formal. Contohnya adalah dokter, guru, dan akuntan.

2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah seseorang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan tersebut bisa berupa kursus maupun pelatihan. Contohnya adalah sopir, montir dan tukang jahit.-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan tenaga kerja pada kelompok ini didasarkan pada kebiasaan dan pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu. Contohnya adalah buruh cuci, kuli panggul, dan kuli bangunan.

b. Angkatan Kerja

Menurut International Labour Organization (ILO), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja sering juga disebut sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi (economically active population). Sejalan dengan ILO, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Ketika memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan tenaga kerja dan modal sebagai input untuk proses produksi. Permintaan tenaga kerja adalah prinsip ekonomi yang berasal dari permintaan untuk output perusahaan. Jika permintaan terhadap output (barang dan jasa) perusahaan meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja sehingga akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Sebaliknya jika permintaan terhadap output menurun, maka perusahaan akan membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja sehingga permintaan tenaga kerja akan turun. Dampaknya adalah perusahaan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

2) Masalah Ketenagakerjaan

Masalah dalam ketenagakerjaan berkaitan tentang bagaimana tenaga kerja mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat yang banyak tentunya memunculkan masalah ketenagakerjaan yang beragam. Mulai dari rendahnya kualitas tenaga kerja, tingginya penawaran tenaga kerja, hingga masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- Sumber lainnya yang relevan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Project Based Learning

Satuan Pendidikan : SMA Swasta Eria
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Ketenagakerjaan
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Pertemuan : 1

Petunjuk pengisian lembar observasi : Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan anda! Dengan alternatif jawaban dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati
1	Guru mengajukan pertanyaan sesuai materi
2	Guru memancing pendapat/tanggapan siswa tentang materi
3	Guru merencanakan aturan main dalam pembelajaran
4	Guru merencanakan pemilihan aktivitas yang sesuai materi
5	Guru mengetahui alat dan bahan yang diperlukan
6	Guru menyusun jadwal aktivitas
7	Guru mengalokasi waktu
8	Guru meminimalisir lama pengerjaan proyek
9	Guru mengawasi perkembangan siswa
10	Guru melihat aktivitas siswa
11	Guru memfasilitasi proses pembelajaran
12	Guru mengukur ketercapaian standar
13	Guru memberi umpan balik dalam proses pembelajaran
14	Guru menyusun strategi pembelajaran berikutnya
15	Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek
16	Guru mengevaluasi kemajuan pemahaman siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran
---	---

Kolom	Isi	Makna
No	Nomor urut	Penanda aspek yang diamati
Aspek yang Diamati	Deskripsi perilaku guru yang diamati	Ini adalah indikator aktivitas guru yang diharapkan muncul saat pembelajaran (misalnya: merencanakan kegiatan, memantau siswa, memberi umpan balik, dsb.)
Penilaian (STS–SS)	Skala penilaian	Ini menunjukkan tingkat keterlaksanaan tiap aspek berdasarkan pengamatan:
	STS = Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai	Guru tidak melakukan aspek itu sama sekali
	TS = Tidak Setuju / Tidak Sesuai	Guru kurang melakukan aspek itu
	N = Netral / Kadang dilakukan	Guru kadang-kadang melakukan aspek itu
	S = Setuju / Sesuai	Guru melakukan dengan baik
	SS = Sangat Setuju / Sangat Sesuai	Guru melakukan dengan sangat baik atau konsisten
Skor	Nilai numerik	Biasanya digunakan untuk mengubah kategori STS–SS menjadi angka (misal 1–5) untuk analisis kuantitatif

Tabel ini digunakan untuk **menilai sejauh mana guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran** (khususnya dalam PjBL).
 Dengan data ini, peneliti atau pengamat dapat:

1. Mengetahui **aspek mana yang sudah terlaksana dengan baik** dan mana yang belum.
2. Mengukur **persentase keterlaksanaan aktivitas guru**.
3. Menilai **efektivitas penerapan model pembelajaran** yang sedang dikaji (misalnya PjBL).

Komponen	Keterangan
Nama Guru
Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas/Semester
Hari/Tanggal
Pengamat

Kode	Kategori	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Sesuai	Aspek tidak terlaksana sama sekali	1
TS	Tidak Sesuai	Aspek terlaksana sebagian kecil	2
N	Netral	Aspek terlaksana kadang-kadang	3
S	Sesuai	Aspek terlaksana dengan baik	4
SS	Sangat Sesuai	Aspek terlaksana dengan sangat baik dan konsisten	5

$$\text{Persentase keterlaksanaan} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase	Kategori
86–100%	Sangat Baik
71–85%	Baik
56–70%	Cukup
41–55%	Kurang
≤ 40%	Sangat Kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar observasi aktivitas guru cukup diberikan pada guru yang mengajar di kelas eksperimen saja.

Atasannya:

1. Kelas eksperimen adalah kelas yang menerapkan perlakuan (treatment) — dalam hal ini model *Project Based Learning* (PjBL).
2. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru melaksanakan model pembelajaran PjBL sesuai sintaks (misalnya merancang proyek, memfasilitasi kerja kelompok, memberi umpan balik, dsb).
3. Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan PjBL, sehingga tidak perlu dinilai dengan instrumen observasi aktivitas guru PjBL, karena aspek-aspeknya memang tidak diterapkan di sana.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	Guru mengajukan pertanyaan sesuai materi				✓		4
2	Guru memancing pendapat/tanggapan siswa tentang materi	✓					1
3	Guru merencanakan aturan main dalam pembelajaran	✓					1
4	Guru merencanakan pemilihan aktivitas yang sesuai materi		✓				2
5	Guru mengetahui alat dan bahan yang diperlukan				✓		4
6	Guru menyusun jadwal aktivitas		✓				2
7	Guru mengalokasi waktu				✓		4
8	Guru meminimalisir lama pengerjaan proyek	✓					1
9	Guru mengawasi perkembangan siswa				✓		4
10	Guru melihat aktivitas siswa				✓		4
11	Guru memfasilitasi proses pembelajaran				✓		4
12	Guru mengukur ketercapaian standar		✓				2
13	Guru memberi umpan balik dalam proses pembelajaran		✓				2
14	Guru menyusun strategi pembelajaran berikutnya				✓		4
15	Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek		✓				2
16	Guru mengevaluasi kemajuan pemahaman siswa				✓		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran	✓						1
Jumlah								46

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Skor	
		STS	TS	N	S	SS		
1	Guru mengajukan pertanyaan sesuai materi					✓	5	
2	Guru memancing pendapat/tanggapan siswa tentang materi				✓		4	
3	Guru merencanakan aturan main dalam pembelajaran			✓			3	
4	Guru merencanakan pemilihan aktivitas yang sesuai materi			✓			3	
5	Guru mengetahui alat dan bahan yang diperlukan				✓		4	
6	Guru menyusun jadwal aktivitas					✓	5	
7	Guru mengalokasi waktu				✓		4	
8	Guru meminimalisir lama pengerjaan proyek			✓			3	
9	Guru mengawasi perkembangan siswa					✓	5	
10	Guru melihat aktivitas siswa				✓		4	
11	Guru memfasilitasi proses pembelajaran				✓		4	
12	Guru mengukur ketercapaian standar				✓		4	
13	Guru memberi umpan balik dalam proses pembelajaran			✓			3	
14	Guru menyusun strategi pembelajaran berikutnya				✓		4	
15	Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek		✓				2	
16	Guru mengevaluasi kemajuan pemahaman siswa				✓		4	
17	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran				✓		4	
Jumlah								65

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	Guru mengajukan pertanyaan sesuai materi					✓	5
2	Guru memancing pendapat/tanggapan siswa tentang materi					✓	5
3	Guru merencanakan aturan main dalam					✓	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran								
4	Guru merencanakan pemilihan aktivitas yang sesuai materi						✓		5
5	Guru mengetahui alat dan bahan yang diperlukan						✓		5
6	Guru menyusun jadwal aktivitas						✓		5
7	Guru mengalokasi waktu					✓			4
8	Guru meminimalisir lama pengerjaan proyek						✓		5
9	Guru mengawasi perkembangan siswa						✓		5
10	Guru melihat aktivitas siswa						✓		5
11	Guru memfasilitasi proses pembelajaran						✓		5
12	Guru mengukur ketercapaian standar						✓		5
13	Guru memberi umpan balik dalam proses pembelajaran					✓			4
14	Guru menyusun strategi pembelajaran berikutnya						✓		5
15	Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek						✓		5
16	Guru mengevaluasi kemajuan pemahaman siswa					✓			4
17	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama pembelajaran					✓			4
Jumlah									81

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Nomor Pernyataan Angket
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	1, 2, 3
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5, 6
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7, 8
4	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11
5	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	12, 13
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	14, 15, 16

© Hak Cipta

Siilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini bertujuan semata-mata untuk penelitian ilmiah, pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai anda di sekolah ini.
2. Isilah terlebih dahulu identitas anda.
3. Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda ceklis (√) di dalam kolom pilihan yang telah di sediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya sesuai dengan diri anda karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selain itu sesuai dengan diri anda.
5. Jawaban anda akan dirahasiakan

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Kelas :

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban					Ket
			SS	S	KS	TS	STS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.	1. Saya menyiapkan segala keperluan untuk pembelajaran.						
		2. Saya mencari informasi tentang materi pembelajaran.						
		3. Saya mendengarkan penjelasan guru pada saat belajar.						
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4. Saya mencari tahu materi pelajaran tambahan untuk memperluas wawasan.						
		5. Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dimengerti.						
		6. Saya mengemukakan pendapat dari informasi yang saya dapat.						
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	7. Saya ingin menjadi seseorang yang sukses dimasa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, saya perlu terus belajar dengan giat						
		8. Saya ingin memiliki profesi sesuai cita-cita saya. Untuk mencapai tujuan tersebut, saya lebih fokus belajar pada mata pelajaran tertentu sesuai cita-cita saya						
4	Adanya penghargaan dalam belajar.	9. Saya mendapatkan pujian dari guru saat menyelesaikan tugas tepat waktu.						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5

6

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		10. Saya mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-teman atas hasil belajarnya yang baik.						
		11. Saya mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.						
5	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	12. Saya merasa senang melakukan kegiatan belajar diluar kelas agar lebih menarik dan tidak membosankan.						
		13. Saya senang belajar berkelompok dan bertukar pendapat dengan teman.						
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	14. Saya senang belajar dalam lingkungan belajar yang jauh dari kebisingan.						
		15. Saya senang belajar diruang kelas yang sudah tertata rapi.						
		16. Saya senang belajar di ruang kelas yang pencahyaan cukup.						

© Hak cipta
 Lampiran 8

Pengujian Validitas Dan Realibilitas dari Pretest Kelas Eksperimen

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama / Pretest Kelas XI 1 (Eksperimen)																		
No	Nama	No Item																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ALA	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	44
2	ZHA	5	4	4	5	4	5	5	2	3	4	4	3	4	4	4	4	64
3	LVY	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	5	2	4	3	54
4	WN	5	4	4	4	3	4	5	2	3	5	4	4	4	3	4	4	60
5	NBA	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	2	4	1	3	3	47
6	SH	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	48
7	AMA	4	3	4	2	3	1	4	2	3	5	3	1	5	3	2	4	50
8	FN	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	48
9	FS	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	2	4	1	4	4	47
10	HPI	4	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	2	4	3	4	2	45
11	JN	4	3	4	3	4	2	3	1	2	5	3	2	4	1	2	3	45
12	DWI	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	52
13	PI	4	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	2	2	43
14	KLA	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	45
15	LVI	4	3	1	2	1	2	3	1	2	5	2	2	4	1	2	2	40
16	LTA	4	3	1	2	1	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	44
17	MF	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	4	2	3	1	2	1	42
18	MTA	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	50
19	FDH	5	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
20	NDA	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	49
21	ZHTL	4	3	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	4	1	4	3	42
22	UI	4	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	4	32
23	RVA	4	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	3	3	4	3	3	44
24	RVI	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	52
		94	78	73	66	56	54	78	42	57	87	69	55	89	55	80	75	1144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Angket Mengenai Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Jawaban Pretest Kelas Eksperimen

Correlations																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
P1	1	0,296	0,348	.495*	0,233	0,340	0,391	0,205	-0,018	.634**	0,124	0,280	0,169	0,376	.523**	.539**	.642**
P2		1	0,160	0,014	0,273	0,104	0,059	0,338	0,932	0,001	0,564	0,186	0,431	0,070	0,009	0,007	0,001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P3	0,296	1	0,198	.433*	0,231	.638**	0,333	0,384	0,242	0,291	0,232	.601**	-0,033	.431*	0,340	.464*	.596**
P4	0,160		1	0,034	0,276	0,001	0,111	0,064	0,255	0,167	0,275	0,002	0,879	0,035	0,104	0,022	0,002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P5	0,348	0,198	1	.691**	.516**	-0,009	.507*	0,044	0,296	0,330	.478*	0,249	0,224	0,125	0,171	0,172	.605**
P6	0,095	0,354		1	0,010	0,965	0,011	0,837	0,160	0,115	0,018	0,242	0,292	0,560	0,424	0,421	0,002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7	.495*	.433*	.691**	1	.473*	.550**	.706**	-0,092	0,250	0,287	.684**	.494*	0,164	0,172	0,378	0,167	.711**



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sig. (2-tailed)	0,014	0,034	0,000		0,020	0,005	0,000	0,670	0,238	0,173	0,000	0,014	0,443	0,423	0,068	0,434	0,000
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P6	Pearson Correlation	0,233	0,231	.516**	.473*	1	0,282	.463*	0,152	.624**	.467*	0,230	0,225	0,379	0,076	0,052	.455*	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,273	0,276	0,010	0,020		0,182	0,023	0,478	0,001	0,021	0,279	0,290	0,068	0,724	0,808	0,025	0,001
P7		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlation	0,340	.638**	-0,009	.550**	0,282	1	.522**	0,200	0,271	0,152	0,260	0,374	0,051	0,311	0,355	0,299	.536**
P8	Sig. (2-tailed)	0,104	0,001	0,965	0,005	0,182		0,009	0,348	0,201	0,478	0,220	0,072	0,812	0,139	0,089	0,155	0,007
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7	Pearson Correlation	0,391	0,333	.507*	.706**	.463*	.522**	1	0,230	.477*	0,390	.697**	0,292	0,373	0,308	0,272	0,213	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,111	0,011	0,000	0,023	0,009		0,279	0,018	0,059	0,000	0,166	0,072	0,143	0,199	0,318	0,000
P8		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlation	0,205	0,384	0,044	-0,092	0,152	0,200	0,230	1	0,222	0,299	-0,115	0,212	0,145	.719**	0,391	.525**	.486*
P8	Sig. (2-tailed)	0,338	0,064	0,837	0,670	0,478	0,348	0,279		0,298	0,156	0,594	0,321	0,498	0,000	0,059	0,008	0,016
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	-0,018	0,242	0,296	0,250	.624**	0,271	.477*	0,222	1	0,244	0,175	0,169	.540**	0,275	0,141	0,399	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,932	0,255	0,160	0,238	0,001	0,201	0,018	0,298		0,250	0,412	0,429	0,006	0,194	0,511	0,053	0,004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	.634**	0,291	0,330	0,287	.467*	0,152	0,390	0,299	0,244	1	-0,007	0,260	0,337	0,385	0,091	.446*	.627**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,167	0,115	0,173	0,021	0,478	0,059	0,156	0,250		0,975	0,220	0,107	0,063	0,671	0,029	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	0,124	0,232	.478*	.684**	0,230	0,260	.697**	-0,115	0,175	-0,007	1	0,402	0,166	0,092	0,135	-0,106	.450*
	Sig. (2-tailed)	0,564	0,275	0,018	0,000	0,279	0,220	0,000	0,594	0,412	0,975		0,052	0,438	0,669	0,529	0,622	0,027
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	0,280	.601**	0,249	.494*	0,225	0,374	0,292	0,212	0,169	0,260	0,402	1	0,205	.421*	0,272	0,232	.563**
	Sig. (2-tailed)	0,186	0,002	0,242	0,014	0,290	0,072	0,166	0,321	0,429	0,220	0,052		0,336	0,040	0,198	0,275	0,004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



P13	Pearson Correlation	0,169	-0,033	0,224	0,164	0,379	0,051	0,373	0,145	.540**	0,337	0,166	0,205	1	0,196	0,089	0,249	.453*
	Sig. (2-tailed)	0,431	0,879	0,292	0,443	0,068	0,812	0,072	0,498	0,006	0,107	0,438	0,336		0,360	0,679	0,240	0,026
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P14	Pearson Correlation	0,376	.431*	0,125	0,172	0,076	0,311	0,308	.719**	0,275	0,385	0,092	.421*	0,196	1	.446*	.530**	.623**
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,035	0,560	0,423	0,724	0,139	0,143	0,000	0,194	0,063	0,669	0,040	0,360		0,029	0,008	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P15	Pearson Correlation	.523**	0,340	0,171	0,378	0,052	0,355	0,272	0,391	0,141	0,091	0,135	0,272	0,089	.446*	1	0,390	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,104	0,424	0,068	0,808	0,089	0,199	0,059	0,511	0,671	0,529	0,198	0,679	0,029		0,060	0,009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P16	Pearson Correlation	.539**	.464*	0,172	0,167	.455*	0,299	0,213	.525**	0,399	.446*	-0,106	0,232	0,249	.530**	0,390	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,022	0,421	0,434	0,025	0,155	0,318	0,008	0,053	0,029	0,622	0,275	0,240	0,008	0,060		0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Tota	Pearson Correlation	.642**	.596**	.605**	.711**	.649**	.536**	.755**	.486*	.560**	.627**	.450*	.563**	.453*	.623**	.519**	.641**	1

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan kutipan untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	0,001	0,002	0,002	0,000	0,001	0,007	0,000	0,016	0,004	0,001	0,027	0,004	0,026	0,001	0,009	0,001	
	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 9

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Pretest Eksperimen)

No	Nama	No Item																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	BSL	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	5	3	3	56
2	CHR	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	72
3	DBA	4	4	5	4	4	4	5	1	3	5	5	4	5	5	4	5	67
4	DFC	5	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	2	4	2	4	4	58
5	HRM	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	70
6	IBH	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	68
7	INR	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
8	JSA	5	5	5	4	5	4	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	70
9	KHS	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	69
10	KVS	4	3	5	3	2	2	3	1	4	5	5	3	4	5	4	5	58
11	MRN	4	5	5	3	4	4	5	3	2	5	5	4	4	5	2	5	65
12	FAR	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	70
13	MTI	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	75
14	NKL	4	5	5	3	1	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
15	NYR	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	72
16	NRB	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	74
17	NIB	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
18	SLS	4	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	68
19	SNM	5	3	4	5	5	2	4	1	3	4	4	5	4	5	4	4	62
20	KLA	4	5	3	5	3	2	3	4	1	4	5	4	4	5	4	4	60
21	LVI	5	3	1	5	4	2	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	61
		97	91	92	85	81	78	90	73	80	94	92	89	92	94	88	98	1414

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 10

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa 1 (Posttest Eksperimen)

No	Nama	No Item																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	BSL	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	73
2	CHR	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	75
3	DBA	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	74
4	DFC	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	69
5	HRM	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	71
6	IBH	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	72
7	INR	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
8	JSA	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	KHS	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	73
10	KVS	5	5	3	3	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	68
11	MRN	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	70
12	FAR	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
13	MTI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
14	NKL	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	72
15	NYR	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
16	NRB	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
17	NIB	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
18	SLS	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	72
19	SNM	5	4	5	4	4	5	3	5	2	5	3	4	5	5	5	5	69
20	KLA	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	5	4	68
21	LVI	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	70
		97	92	95	96	95	95	98	92	94	96	100	95	97	95	98	99	1534

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Pretest Kontrol)

No	Nama	No Item																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	AFZ	5	5	4	3	4	2	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	67
2	SNH	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
3	RZP	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	5	1	4	5	55
4	DL	5	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	56
5	MRF	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	72
6	ANP	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	74
7	BW	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	78
8	CK	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	71
9	FN	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	70
10	GS	4	3	4	5	1	2	3	2	5	4	3	2	4	5	4	5	56
11	HS	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	67
12	IP	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	68
13	RA	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	59
14	KS	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	69
15	LH	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	70
16	MD	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	70
17	NK	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	72
18	DN	4	5	4	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	64
19	SY	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	62
20	AMA	4	5	3	1	3	5	5	4	2	4	5	2	4	4	4	5	60
21	HFH	4	4	5	3	5	5	4	4	2	3	5	3	4	4	2	4	61
		94	95	90	83	83	88	87	80	85	86	86	85	89	86	89	93	1399

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Posttest Kontrol)

No	Nama	No Item																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
0	AFZ	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	67
1	SNH	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
2	RZP	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	67
3	DL	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	72
4	MRF	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	74
5	ANP	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
6	BW	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
7	CK	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77
8	FN	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	75
9	GS	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	70
10	HS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
11	IP	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
12	RA	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	76
13	KS	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	72
14	LH	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
15	MD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	77
16	NK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
17	DN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	76
18	SY	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	77
19	AMA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	78
20	HFH	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	76
		102	99	100	97	99	98	96	103	97	96	100	97	101	100	99	99	1583

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin tertulis di muka penerbit. Untuk lebih jelasnya, lihat buku Undang-Undang No. 17 Tahun 2001 tentang Penghapusan Tindakan Pidana Pencurian Karya Ilmiah, yang terdapat dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2001 tentang Penghapusan Tindakan Pidana Pencurian Karya Ilmiah, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2001.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Rekapitulasi Angket Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen XI Kelas A		Kelas Kontrol XI Kelas B	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	56	73	67	67
2	72	75	78	78
3	67	74	55	67
4	58	69	56	72
5	70	71	72	74
6	68	72	74	79
7	76	79	81	78
8	70	75	71	77
9	69	73	70	75
10	58	68	56	70
11	65	70	67	79
12	70	73	68	78
13	75	79	59	76
14	67	72	69	72
15	72	77	70	78
16	74	78	70	77
17	76	77	72	79
18	68	72	64	76
19	62	69	62	77
20	60	68	60	78
21	61	70	61	76
Total	1414	1534	1402	1583
K		120		181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN ANI IDRUS
PERGURUAN ERIA
SMA SWASTA ERIA

Jalan Sisingamangaraja No. 195 Tel. (061) 7866341 Medan 20217 - Sumatera
 Utara

Medan, 12 Januari 2026

Nomor : 026/VI/YPAI-ERIA/SMA/2026

Lamp :-

Hal :- **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth. Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara No. B-24771/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026 tertanggal 5 Januari 2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama DEBY ATIKAH dengan judul, " PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA ERIA MEDAN ".

Maka dengan ini perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 2 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
 An Kepala Sekolah SMA Swasta Eria

Drs. H. Khoiruddin Masibuan, M Pd





Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24771/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Kepada Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :



Nama : DEBY ATIKAH
NIM : 12110623337
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA ERIA MEDAN.
Tempat : Yayasan Pendidikan Ani Idrus, SMA Swasta Eria
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 195 Medan, Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN ANI IDRUS
PERGURUAN ERIA
SMA SWASTA ERIA

Jalan Sisingamangaraja No. 195 Tel. (061) 7866341 Medan 20217 - Sumatera Utara

Medan, 12 Januari 2026

Nomor : 026/VI/YP AI-ERIA/SMA/2026

Lamp : -

Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth. Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara No. B-24771/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026 tertanggal 5 Januari 2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama DEBY ATIKAH dengan judul, " PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA ERIA MEDAN ".

Maka dengan ini perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 2 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

An Kepala Sekolah SMA Swasta Eria

Drs. H. Kasbiruddin Hasibuan, M.Pd



Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

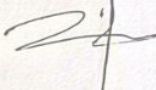
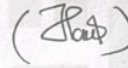
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Deby Atikah
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110623337
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 04 Agustus 2025
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Fityah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Zetri, M.Pd.	PENGUJI I		
2	Wardani Purnama Sari, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
Pekanbaru,



Dekan
 Wakil I
 Dr. Sukma Emi, M.Pd.
 NIP. 196805151994032004

Peserta Ujian Proposal


 Deby Atikah
 NIM. 12110623337

Lampiran 18

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CARA MENGATASI PENGANGGURAN

Pendidikan & Pelatihan

Pemerintah perlu menyediakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
Pelatihan dan keterampilan kerja membantu masyarakat memperoleh kompetensi yang dibutuhkan industri.

Ciptakan Lapangan Kerja

- Dorong investasi dan proyek padat karya.
- Pemerintah dan swasta dapat membuka proyek pembangunan infrastruktur untuk menyerap tenaga kerja.

Dukung Wirausaha

- Beri akses modal dan pelatihan usaha kecil.
- Menyediakan akses modal usaha dan pendampingan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

Perbaiki Sistem Ketenagakerjaan

Menyederhanakan regulasi ketenagakerjaan agar fleksibel dan adil.
Menjamin perlindungan kerja serta kemudahan perekrutan bagi pelaku usaha.

Kembangkan Ekonomi Lokal

- Memaksimalkan potensi desa dan wilayah untuk membuka peluang kerja berbasis sumber daya lokal.
- Mendorong pertumbuhan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata lokal.

Ekspansi Ekonomi Digital

- Mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk membuka pekerjaan baru di bidang e-commerce, jasa daring, dan konten kreatif.
- Pelatihan digital bagi masyarakat.



Lampiran 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANFAAT PENINGKATAN KETENAGAKERJAAN

ADANYA PRODUKTIVITAS

Melibatkan, memotivasi, dan memiliki keterampilan dan sumber daya yang diperlukan dapat mengarah pada peningkatan kinerja organisasi ketika karyawan terlibat

PADA KEPUASAN KERJA

Peningkatan retensi karyawan dan pengurangan biaya rekrutmen dapat dihasilkan dari perbaikan praktik ketenagakerjaan yang mengarah pada kepuasan kerja

PENINGKATAN KOMUNIKASI

Saluran komunikasi terbuka dapat diciptakan melalui peningkatan praktik ketenagakerjaan, yang memungkinkan karyawan merasa didengarkan, dihargai, dan diberdayakan untuk berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi



Lampiran 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketenagakerjaan

Pengertian Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja, mulai dari angkatan kerja, kesempatan kerja, hingga perlindungan tenaga kerja.

Komponen Utama

- Angkatan : penduduk usia kerja yang bekerja.
- Kesempatan : pekerjaan yang tersedia.
- Pengangguran : angkatan kerja tanpa pekerjaan.
- Produktivitas : kemampuan menghasilkan produk.

Masalah Ketenagakerjaan

- Tingginya pengangguran terbuka.
- Kesenjangan keterampilan dengan kebutuhan industri.
- Upah rendah dan tidak merata.
- Minimnya perlindungan tenaga kerja informal.
- Ancaman otomatisasi & digitalisasi.

Peluang di Era Digital

- Munculnya pekerjaan baru berbasis teknologi.
- Wirausaha digital (layanan inovatif, UMKM online).
- Ekonomi kreatif dan industri pariwisata.
- Kerja jarak jauh bukan dari lokasi fisik kantor.

Solusi & Strategi

- Peningkatan pendidikan & pelatihan vokasi.
- Penguatan literasi digital.
- Mendorong wirausaha lokal.
- Kebijakan perlindungan tenaga kerja.
- Kolaborasi pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Lampiran 21

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

